



**STRATEGI GURU DALAM MEMBINA AQIDAH ANAK
KELAS VI SEKOLAH DASAR NEGERI 100221 BINA SARI
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

MUHAMMAD NUR
NIM. 1720100112

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**STRATEGI GURU DALAM MEMBINA AQIDAH ANAK
KELAS VI SEKOLAH DASAR NEGERI 100221 BINA SARI
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

MUHAMMAD NUR
NIM. 1720100112

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP 196805171993031003

PEMBIMBING II

Ade Suhendra, S.Pd.I, M.P.d.I
NIDN 2022118802



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n. Muhamad Nur

Padangsidimpuan, Oktober 2023
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN SYAHADA
Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Muhammad Nur** yang berjudul: **"Strategi Guru Dalam Membina Aqidah Anak Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan"** maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas dan Ilmu Keguruan UIN SYEH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqosah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I

Drs.H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag
NIP: 196805171993031003

PEMBIMBING II

Ade Suhendra, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN: 2022118802

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Nur

NIM : 1720100112

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **STRATEGI GURU DALAM MEMBINA AQIDAH ANAK
KELAS VI SEKOLAH DASAR NEGERI 100221 BINA
SARI KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

Dengan ini menyatakan meyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.



Padangsidimpuan, Oktober 2023
Saya yang menyatakan

Handwritten signature of Muhammad Nur.

Muhammad Nur
NIM. 1720100112

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nur
NIM : 1720100112
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Strategi Guru Dalam Membina Aqidah Anak Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan**

peserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, Oktober 2023

Yang menyatakan



Handwritten signature of Muhammad Nur.


Muhammad Nur
NIM. 17 20100112


DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

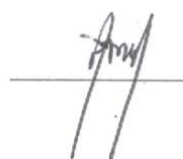
NAMA : **Muhammad Nur**
NIM : **17 201 00112**
JUDUL SKRIPSI : **STRATEGI GURU DALAM MEMBINA AQIDAH ANAK KELAS VI SEKOLAH DASAR NEGERI 100221 BINA SARI KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	<u>Dr. Abdusima Nasution, M.A.</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
----	---	---

2.	<u>Ade Suhendra, S.Pd.I, M.P.d.I</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PAI)	
----	---	--

3.	<u>Prof. Dr. H. Syafnan, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
----	---	---

4.	<u>Dr. Mhd. Roihan Daulay, M.A.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
----	--	---

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 23 Oktober 2023
Pukul	: 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai	: 81,5 /A
IPK	: 3,19
Predikat	:



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **STRATEGI GURU DALAM MEMBINA AQIDAH ANAK KELAS VI SEKOLAH DASAR NEGERI 100221 BINA SARI KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

Nama : Muhammad Nur
NIM : 1720100112
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, Oktober 2023
Dekan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Muhammad Nur
Nim : 1720100112
Fakultas/Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-6
Judul : Strategi Guru Dalam Membina Aqidah Anak
Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100221 Kabupaten
Tapanuli Selatan

Strategi guru adalah daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil. Strategi pengajaran yang dilakukan guru di Kelas VI Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari dalam mengajarkan materi menjadi hal yang menarik untuk diteliti dikarenakan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar yang mengajarkan ilmu, akan tetapi menekankan kepada penanaman iman (aqidah), agar siswa dapat mengamalkan nilai-nilai keimanan, sehingga siswa-siswa akan mengetahui bahwa segala sesuatu hal yang dilakukan selalu akan mengingatkan kepada Allah SWT.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1)bagaimanakah strategi guru dalam membina akidah anak, 2)kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam menanamkan akidah anak, 3)apa saja solusi untuk mengatasi masalah guru dalam menanamkan akidah anak di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan. Tujuan penelitian yaitu: Untuk mengetahui strategi guru dalam menanamkan akidah anak di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam menanamkan akidah anak di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan. Untuk mengetahui apa saja solusi untuk mengatasi masalah guru dalam menanamkan akidah anak di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data kelengkapan melalui observasi dan wawancara kepada guru-guru di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan.

Hasil dari penelitian ini adalah: Strategi yang digunakan oleh guru dalam menanamkan akidah bagi anak didiknya adalah strategi ekspositori, kontekstual, dan metode yang digunakan yaitu metode ceramah, metode drill, metode bervariasi dan pendekatan individual. Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam menanamkan akidah anak di Sekolah Dasar 100221 Bina Sari adalah pengkondisian anak di dalam ataupun di luar kelas, Menghadapi seorang anak yang bermasalah, Sifat dan. Solusi untuk mengatasi masalah guru dalam menanamkan akidah anak di Sekolah Dasar 100221 adalah melakukan pendekatan-pendekatan, mengevaluasi perkembangan anak, mengadakan observasi, menulis Perkembangan Anak.

Kata Kunci : Strategi Guru dalam Membina Aqidah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT pencipta alam semesta peneliti panjatkan kehadirat-Nya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Semoga sholawat dan salam senantiasa tercurah pada Rasulullah Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqomah untuk mencari ridho-Nya hingga di akhir zaman.

Skripsi ini berjudul: **Strategi Guru Dalam Membina Aqidah Anak Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100221 Bina sari Kabupaten Tapanuli Selatan** Sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Dahry Padangsidempuan.

Tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Drs.H.Abdul Sattar Daulay, M.Ag dan Bapak Ade Suhendra S.Pd.I, M.Pd.I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan peneliti dalam menyusun Skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Wakil Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A. Sebagai Ketua Program Studi dan Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Kepada Keluarga Saya Terimakasih atas semua cinta yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya. Teristimewa kepada Ayah tercinta Alm Khoiruddin Nst dan Ibunda Tercinta Saimah Lubis yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, dorongan, motivasi, semangat dan pengorbanan yang tiada ternilai beserta kepada abang-abang dan kakak saya Maryam Nasution ,Kholilah nasution Ahmad Rasyid Ridho Nst dan sahabat seperjuangan saya yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini. Teman-teman, sertarekan-rekan mahasiswa PAI-1-6 yang juga turut memberikan dorongan dan saran kepada penulis, baik berupa diskusi maupun buku-buku, yang berkaitan dengan penyelesaian Skripsi ini.
8. Terimakasih kepada seluruh tenaga pendidik di SD 100221 Bina Sari dan seluruh responden yang bersedia meluangkan waktu dalam mengisi angket sebagai instrument pengumpulan data saya. Dan Seluruh Keluarga yang telah memberikan dukungan baik moril, maupun material kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, dan teman-teman dari kalangan anggota KKL dan PLP yang telah memberikan doa dan dukungan terima kasih kepada abnganda ayah wafik dan umak wafid beserta jajaran nya .

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembacanya serta dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan. Amin Ya Robbal Alamin.

Padangsidempuan, Oktober 2023

Peneliti

Muhammad Nur
NIM. 1720100112

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALALAMAN PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	6
C. Batasan Istilah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan.....	11
H. Penelitian yang Relevan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Pembelajaran	15
B. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran	16
C. Pembinaan Aqidah.....	22
BAB III METODOIOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	42
C. Unit Analisis/ Subjek Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	45
F. Teknik Pengolahan Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum	48
1. Letak Geografis dan Sejarah Sekolah Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan	48
2. Keadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan, Yang Beralamat kan di Desa Dusun Binasari.	49
3. Keadaan Tenaga Pengajar Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan.....	49

4. Keadaan Siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan.....	50
5. Struktur Organisasi.....	52
B. Temuan Khusus	53
1. Strategi Guru Dalam Membina Aqidah Anak Kelas VI Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan.....	53
2. Kendala-Kendala yang dihadapi oleh Guru dalam Membina Akidah Anak di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan.....	82
3. Solusi untuk Mengatasi Masalah Guru dalam Dalam Membina Anak Sekolah Dasar (SD)100221 Bina Sari Kecamatan Tapanuli Selatan.....	84
C. Pembahas Penelitian	86
D. Keterbatasan Penelitian	88
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	90
B. Saran-saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aqidah merupakan dasar, pondasi untuk mendirikan bangunan. Semakin tinggi bangunan yang akan di dirikan, harus semakin kokoh pondasi yang kuat. Kalau pondasinya lemah bangunan itu akan cepat ambruk. Tidak ada bangunan tanpa pondasi.

Aqidah ialah inti daripada pendidikan Islam yang merupakan tujuan diutusny para Rosul di muka bumi ini. Pendidikan aqidah ini di bawa oleh setiap para Nabi dan Rosul, dengan seiringnya penyebaran agama Islam di muka bumi ini, maka pendidikan aqidah tidak pernah terabaikan, karena Islam yang di sebarakan oleh para Nabi adalah Islam yang masih murni atau masih utuh, yaitu keutuhan dalam Islam kemudian iman dan ihsan. Aqidah yang benar adalah yang tercermin dari kemurnian seluruh amal perbuatan manusia dan ibadahnya semata-mata hanya untuk Allah Swt semata. Akhir-akhir ini hampir setiap orang banyak yang membutuhkan.¹

Pendidikan aqidah karena sekarang merupakan hal yang sangat mahal dan sulit untuk di cari. Karena juga minimnya tentang pemahaman aqidah yang terkandung di dalam al-qur'an hadits akan semakin memperparah aqidah pada seseorang. Oleh karena itu membentuk aqidah yang kuat dan benar, hendaknya seorang guru maupun orang tua dalam menanamkan aqidah terhadap anak mulai digalakkan sejak usia dini.

¹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: Heppy el Rais, 2011), hlm. 8.

Karena menanamkan aqidah terhadap anak mulai di galakkan sejak usia dini, karena menanamkan aqidah yang benar sangat mudah ketika dalam menanamkannya sebelum anak itu menginjak dewasa. Pendidikan aqidah ini sangat perlu di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah. Bahkan yang sangat penting lagi adalah di lingkungan masyarakat sehingga akan tercipta pribadi yang luhur, santun sesuai dengan kitab Allah yaitu al Qur'an dan As-Sunnah.²

Pendidikan berarti menumbuhkan personalitas (kepribadian) menanamkan rasa tanggung jawab bahwa kependidikan bagi manusia menyerta makanan yang berkongsi memberikan vitamin bagi pertumbuhan manusia³ Pendidikan sering diartikan sebagai usaha untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan Pendidikan juga berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar menjadi dewasa.⁴

Guru tidak hanya menyampaikan pelajaran akan tetapi harus menanamkan aqidah kepada murid nya dalam proses belajar mengajar karna aqidah sangat penting untuk ditanamkan mulai dari kecil karna aqidah inilah pokok yang utama dalam hidup, karna aqidah seorang anak mudah goyan, karna keyakinan seorang anak itu sangat mudah berubah dengan apa yang dia lihat dan ia dengar dan peran orang tua sangat lah penting dalam mendidik anak karna orang

²Murtadho Naufal, *Konsep Pendidikan Aqidah Perspektif Syaikh Shalih Fauzan Al Fauzan*, (Lampung : Brama Sari, 2017), hlm. 21

³M. Arifin *Ilmu pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 7

⁴ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 1

tua yang utama dalam menanamkan aqidah kepada seorang anak guru hanya memperdalam dan memberi pemahaman dan pengertian aqidah tersebut .

Alqamah rahimahullah berkata, “segala sesuatu yang kuhafal sejak aku masih belia, maka sekarang seakan-akan aku melihatnya di atas kertas atau lembaran catatan. Usia dini adalah saat terpenting untuk penanaman pondasi akidah karena saat itu fitrah anak masih bersih. Ibarat memahat di atas kayu, begitulah saat mengajarkan ilmu di usia belia.

inilah tanggung jawab ayah ibu dan para guru agar anak tumbuh di atas fitrah yang lurus. Akidah merupakan kunci kebahagiaan dan keselamatan di dunia dan akhirat. Para nabi dan rasul pun telah menyeru kepada anak pada akidah yang lurus dengan menanamkan pemahaman akidah sejak dini, firman Allah QS. Al-Baqarah(1) : 132

وَوَصَّىٰ بِهَا إِبْرَاهِيمُ بَنِيهِ وَيَعْقُوبُ بَنِيَّ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ لَكُمْ الدِّينَ فَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا
وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: “Dan Ibrahim telah mewasiatkan ucapan itu kepada anak-anaknya, demikian pula Ya’qub. (Ibrahim berkata): “Hai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini bagimu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam” (QS. Al-Baqarah : 132)⁵

Menurut Tafsir Al-Jalalain:

“Dan Ibrahim telah mewasiatkan) maksudnya agama itu. Menurut suatu qiraat 'aushaa', (kepada anak-anaknya, demikian pula Yakub) kepada anak-anaknya, katanya, ("Hai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini untukmu) yakni agama Islam, (maka janganlah kamu mati kecuali dalam menganut agama Islam!") Artinya ia melarang mereka meninggalkan agama Islam dan menyuruh mereka agar memegang teguh agama itu sampai nyawa berpisah dari badan”.

⁵ Departemen Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-quran Al-karim dan terjemahan Cetakan ke-II*, (Bandung:PT.Karya Toha putra, 2005), hlm. 25

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya kita harus mengajarkan agama kepada siswa, agar lebih mengenal Tuhannya, karena Nabi Ibrahim menjelaskan kepada anaknya agar tidak meninggikan agama Allah dalam situasi dan kondisi apapun.

Jadi, akidah Islam perkara yang wajib diajarkan terlebih dahulu. Banyak faidah yang akan dirasakan anak ketika memiliki akidah shahihah. Ia akan terbiasa tawaduk dan selalu meminta pertolongan hanya kepada Allah terutama saat mengalami kesulitan. Ia akan menyandarkan kesuksesan dan kebahagiaan hidup dengan selalu bersyukur kepada Allah Ta'ala. Ia akan mampu menerima segala kejadian yang menimpanya, yang menyenangkan maupun sebaliknya karena semua adalah kehendak-tair-Nya. *Ubaidah bin Shamit berkata kepada putranya.*

حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُسَافِرٍ الْهُدَلِيُّ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَسَّانَ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ رَبَاحٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَبِي عَبْلَةَ عَنْ أَبِي حَفْصَةَ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الصَّامِتِ لِابْنِهِ يَا بُنَيَّ إِنَّكَ لَنْ تَجِدَ طَعْمَ حَقِيقَةِ الْإِيمَانِ حَتَّى تَعْلَمَ أَنَّ مَا أَصَابَكَ لَمْ يَكُنْ لِيُخْطِئَكَ وَمَا أَخْطَأَكَ لَمْ يَكُنْ لِيُصِيبَكَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ أَوَّلَ مَا خَلَقَ اللَّهُ الْقَلَمَ فَقَالَ لَهُ أَكْتُبْ قَالَ رَبِّ وَمَاذَا أَكْتُبُ قَالَ أَكْتُبْ مَقَادِيرَ كُلِّ شَيْءٍ حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ يَا بُنَيَّ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ مَاتَ عَلَى غَيْرِ هَذَا فَلَيْسَ مِنِّي رواه ابو داود

Artinya:“ *Telah menceritakan kepada kami Ja'far bin Musafir Al Hudzali berkata, telah menceritakan kepada kami Yahya bin Hassan berkata, telah menceritakan kepada kami Al Walid bin Rabah dari ibrahim bin Abu Ablah dari Abu Hafshah ia berkata; Ubadah bin Ash Shamit berkata kepada anaknya, "Wahai anakku, sesungguhnya engkau tidak akan dapat merasakan lezatnya iman hingga engkau bisa memahami bahwa apa yang ditakdirkan menjadi bagianmu tidak akan meleset darimu, dan apa yang tidak ditakdirkan untuk menjadi bagianmu tidak akan engkau*

dapatkan. Aku pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Pertama kali yang Allah ciptakan adalah pena, lalu Allah berfirman kepadanya: "Tulislah!" pena itu menjawab, "Wahai Rabb, apa yang harus aku tulis?" Allah menjawab: "Tulislah semua takdir yang akan terjadi hingga datangnya hari kiamat." Wahai anakku, aku pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa meninggal tidak di atas keyakinan seperti ini maka ia bukan dari golonganku." (H.R. Abu Daud)

Dengan landasan akidah yang kokoh di atas Al-Qur`an dan al-hadits, insya allah anak akan terjaga dan senantiasa dalam lindungan Allah. Praktik pengukuhan akidah perlu terus menerus dibiasakan agar anak merasakan manfaatnya dengan menjauhkan kisah-kisah atau cerita yang menodai ke-shahihan akidah, termasuk film atau game yang menyimpang.

Seperti halnya dalam tayangan-tayangan tersebut terdapat permohonan kepada dewa-dewa, peri, atau sosok lain yang dianggap memiliki kekuatan layaknya Tuhan. Tak kalah pentingnya, menjauhkan anak dari pengaruh teman buruk agar fitrah anak tak tercemar. Maka tak sepantasnya para orang tua atau pendidik menakut-nakuti anak dengan hal-hal tahayul dan perkara lain yang dilarang syariat.

Ketika akidah telah tertancap kuat di sanubari anak, ia kan menjadi sosok orang beriman yang berkepribadian kuat, baik sikap dan perbuatannya karena selalu merasa dalam pengawasan Allah, serta meminimalisasi anak melakukan perbuatan buruk, seperti berkata kotor, menipu, dan lainnya. Orang tua akan memperoleh manfaat besar dengan keberadaan anak shalih. Namun, orang tua yang melalaikan pendidikan untuk buah hatinya, ia akan menuai kesengsaraan.

Imam Ibnu al-Qayyim rahimahullah berkata, "Siapa saja yang mengabaikan pendidikan anaknya dalam hal-hal yang berguna baginya, lalu dia membiarkan begitu saja, berarti dia telah berbuat kesalahan yang

fatal. Mayoritas penyebab kerusakan anak adalah akibat orang tua mengabaikan mereka, serta tidak mengajarkan berbagai kewajiban dan ajaran agama. Orang tua yang menelantarkan anak-anaknya ketika mereka kecil telah membuat mereka tidak berfaedah bagi diri sendiri dan bagi orang tua ketika mereka telah dewasa. Ada orang tua yang mencela anaknya yang durjana, lalu anaknya berkata, “Ayah, engkau durjana kepadaku ketika kecil, maka aku pun durjana kepadamu setelah aku besar. Engkau menelantarkanku ketika kecil, maka aku pun menelantarkanmu ketika engkau tua renta.”⁶

Strategi pengajaran yang dilakukan guru di Kelas VI Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari dalam mengajarkan materi menjadi hal yang menarik untuk diteliti dikarenakan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar yang mengajarkan ilmu, akan tetapi nilai-nilai keimanan, sehingga siswa-siswa akan mengetahui bahwa segala sesuatu hal yang dilakukan selalu akan mengingatkan kepada Allah SWT.

Berdasarkan studi pendahulu berhasil atau tidaknya strategi guru dalam membina aqidah pada anak Sekolah dasar kelas VI sangat tergantung pada faktor yang mempengaruhinya. Strategi yang dilakukan guru dalam membina aqidah anak dengan membimbing anak untuk melakukan amalan-amalan yang baik dan meninggalkan perbuatan keji dan mungkar. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru dalam Membina Aqidah Anak Kelas VI Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Fokus Masalah

Adapun fokus masalah penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana strategi guru dalam menanamkan aqidah anak. Dan strategi apa yang sesuai dalam menanamkan aqidah anak tersebut.

⁶ (Tuhfah al-Maudud) hlm. 125

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam mengartikan judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa pengertian judul skripsi ini antara lain:

1. Strategi Guru

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dalam pengertian yang lain strategi dapat diartikan pula sebagai cara dan seni menggunakan sumberdaya untuk mencapai tujuan tertentu.⁷ Strategi guru dapat dipahami sebagai rencana atau kehendak yang mendahului dan mengendalikan kegiatan⁸

Strategi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti: rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁹M. Arifin mengemukakan strategi sebagai berikut: Strategi biasanya berkaitan dengan taktik (terutama banyak dikenal di lingkungan militer). Taktik adalah segala cara dan daya untuk memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal dalam proses pendidikan.

Guru yang memandang anak didik sebagai pribadi yang berbeda dengan anak didik lainnya akan berbeda dengan guru yang memandang anak didik sebagai makhluk yang sama tanpa ada perbedaan dalam segala hal. Maka

⁷ Saekun, "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Tentang Asmaul Husna Melalui Strategi Make A Match di Kelas VI C MI Negeri Wonoketingal Tahun 2014/2015" *Jurnal Pendidikan Dwi Jaya Utama*, Edisi 36, Vol. 9, Agustus 2017, hlm. 61.

⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2013), hlm 3

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 859.

penting meluruskan pandangan yang keliru dalam menilai anak didik. Sebaiknya guru memandang anak didik sebagai makhluk individual dengan segala perbedaannya, sehingga mudah melakukan pendekatan dalam pengajaran.

Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya strategi guru adalah usaha yang dilakukan guru untuk memvariasikan cara mengajar dan menciptakan suasana mengajar yang menyenangkan didalam kelas sehingga siswa dapat terlibat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan aktif tidak pasif.

2. Membina Aqidah

Aqidah secara bahasa berarti simpul, ikatan perjanjian dan kokoh, dan setelah menjadi kata aqidah bermakna keyakinan. Bermakna ikatan dan sangkutan, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknis aqidah adalah iman dan keyakinan. Iman (aqidah) ialah percaya kepada Allah Swt, para malaikat-Nya, pada kitab-kitab-Nya, para Rasul-Nya, Qadar baik dan Qadar buruk, serta percaya pada hari akhirat (bangkit dari kubur). Kedudukan aqidah atau iman sangat penting sebagai pondasi, karena iman merupakan titik tolak segala aktivitas manusia dalam Islam.

Dalam pandangan Ibnu Katsir yang pertama dan yang mengawali pensucian diri adalah menanamkan aqidah, yaitu meyakini dan menjadikan Allah Swt sebagai *tuhan* yang telah memberikan jalan untuk diikuti dan tidak boleh menduakannya karena perbuatan syirik. Ketika sudah menjadikan Allah

SwT sebagai penentu segala hal yang dilakukan dalam kehidupan maka disitulah meningkatnya keimanan kepada Allah Swt.

3. Anak

Anak merupakan keturunan orang tua,¹⁰ Adapun anak yang dimaksud dalam uraian ini adalah anak usia Sekolah Dasar (11—12 tahun).

Anak adalah karunia Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasanya harus dijaga, dibina dengan baik dan penuh kasih sayang, karena anak juga memiliki harkat, martabat dan hak yang harus dijunjung tinggi dan dilindungi , supaya dimasa mendatang anak tersebut dapat berguna dan bermanfaat bagi sesama dan bangsa.

Anak memiliki kondisi emosional yang belum stabil dan memiliki mental yang masih dalam tahap pencarian jati diri, sehingga anak harus mendapatkan pengawasan dan bimbingan dalam setiap periode pertumbuhannya sehingga anak tersebut dapat memiliki mental dan perilaku yang baik, namun jika anak dalam proses tumbuh kembangnya tidak dalam bimbingan dan pengawasan maka anak akan mudah terpengaruh dengan berbagai macam perilaku-perilaku negatif seperti anak menjadi nakal, malas, senang berkelahi, dan berbagai kenakalan lainnya yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

¹⁰ Tim Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 31.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas ,maka rumusan masalah yang dibahas dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana setrategi guru dalam membina Aqidah kepada siswa kelas VI di Sekolah Dasar (SD) Negri 100221 Bina Sari Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Apa saja kendala guru dalam membina aqidah kepada siswa kelas VI di Sekolah Dasar (SD) Negri 100221 Bina Sari Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Apa saja solusi untuk mengatasi masalah guru dalam membina aqidah siswa kelas VI di Sekolah Dasar (SD) Negri 100221 Bina Sari Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas ,maka rumusan maslah yang dibahas dalam proposal ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran umum aqidah siswa kelas VI di Sekolah Dasar (SD) Negri 100221 Bina Sari Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Untuk mengetahui bagaimana setrategi guru dalam menanamkan Aqidah kepada siswa kelas VI di Sekolah Dasar (SD) Negri 100221 Bina Sari Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

3. Untuk mengetahui apa saja kendala guru dalam menaamkan aqidah kepada siswa kelas VI di Sekolah Dasar (SD) Negri 100221 Bina Sari Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Secara teoritis: Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi guru di Sekolah Dasar (SD) Negri 100221 Bina Sari Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. sebagai bahan kesadaran bahwa pembinaan guru terhadap aqidah anak sangatlah penting untuk tercapainya suatu perilaku yang baik.
2. Secara praktis

Adapun manfaat secara praktis terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti dalam penerapan pengetahuan terhadap masalah yang dihadapi secara nyata.

- b. Guru

Bahan evaluasi bagi guru yang menjadi pendidik sangatlah amat penting untuk keberhasilan anak.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan proposal ini dibuat sistematika sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penelitian Relevan dan Sistematika Pembahasan.

Bab II adalah tinjauan Pustaka yang dibahas Tentang Kajian Teori, Pengertian Strategi Pembelajaran, Guru, dan Pembinaan Aqidah.

Bab III adalah Metode Penelitian yang terdiri dari Waktu dan Lokasi Peneliti, Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Menjamin Keabsahan Data, dan Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

H. Penelitian yang Relevan

Adapun perbedaan pada peneliti pertama memfokuskan pada 5 pendekatan yang dilakukan untuk membina aqidah anak. Penelitian kedua memfokuskan pada pendidikan aqidah anak di lingkungan keluarga. Sedangkan penelitian yang ketiga memfokuskan pada penanggulangan kenakalan remaja.

Perebedaan dari penelitian yang di bawah dengan penelitian yang dilakukan peneliti sendiri adalah judul dan lokasi penelitian. Sehingga ingin melakukan penelitian lapangan, yakni tentang “Strategi Guru Dalam Membina Aqidah Anak Kelas VI Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan.

1. *Pendekatan Pembinaan Aqidah pada Anak Panti Asuhan Nurul Huda Mon Malem Ingin Jaya Aceh Besar*?. Ditulis oleh Ayuni Savitri Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembinaan aqidah anak

telah diterapkan dengan baik, melalui 5 pendekatan tetapi hasil yang didapat belum sepenuhnya maksimal, masih ada kendala yang dihadapi dalam membina akidah anak Panti Asuhan Nurul Huda di Mon Malem Aceh Besar. Kendala yang dihadapi yaitu kurangnya kesadaran anak terhadap pentingnya akidah dan kurangnya kerjasama orang tua atau keluarga dengan pembina dalam membina aqidah anak. Solusi yang dilakukan pembina yaitu memberi sanksi yang mendidik.¹¹

2. *Pendidikan Aqidah Anak Usia Sekolah Dasar dalam Lingkungan Keluarga di Lingkungan Rw 01 Kelurahan Meruyung Kecamatan Limo Kota Depok*”.

Ditulis oleh Ade Irma Gunawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa aqidah anak usia sekolah dasar dalam keluarga masih rendah. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya kesadaran orang tua tentang pentingnya penanaman aqidah semenjak usia dini, disamping kurangnya pengetahuan dan waktu bagi orang tua untuk berdiskusi seputar pengetahuan agamanya.¹²

3. *Upaya Penanaman Nilai-Nilai Aqidah dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Pondok Pesantren Muhammadiyah Kudus Tahun 2017*”. Ditulis oleh Ahmad Rizky Fakhruddin Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kudus, 2017. Hasil Penelitian

¹¹ Ayuni Savitri, “Pendekatan Pembinaan Akidah pada Anak Panti Asuhan Nurul Huda di Mon Malem Ingin Jaya Aceh Besar”, *Skripsi* (Banda Aceh: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018), hlm. 5

¹² Ade Irma Gunawan, “Pendidikan Aqidah Anak Usia Sekolah Dasar dalam Lingkungan Keluarga di Lingkungan Rw 01 Kelurahan Meruyung Kecamatan Limo Kota Depok”, *Skripsi* (Jakarta:Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2009), hlm. 3.

menunjukkan bahwa proses penanaman aqidah di Pondok Pesantren Muhammadiyah Kudus adalah dengan internalisasi, pembiasaan, nasihat dan hukuman. Berkaitan tentang kendala penanggulangan kenakalan remaja di Pondok Pesantren Muhammadiyah Kudus adalah pengaruh teknologi yang semakin maju, pengaruh lingkungan dan kurangnya pengawasan pada remaja.¹³

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang usaha guru dalam membina aqidah anak. Dan bagaimana strategi guru dalam membina aqidah anak. Sama-sama meneliti tentang aqidah.

¹³ Ahmad Rizky Fakhruddin, "Upaya Penanaman Nilai-Nilai Aqidah dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Pondok Pesantren Muhammadiyah Kudus Tahun 2017", *Skripsi* (Surakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Surakarta, 2017), hlm. 2.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran

Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer dan diartikan sebagai cara menggunakan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan dalam peperangan.¹⁴ Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos* yang berarti jenderal atau panglima, sehingga strategi diartikan sebagai ilmu kejenderalan atau ilmu panglima. Strategi dalam pengertian kemiliteran untuk mencapai tujuan perang.

Lebih lanjut lagi ,jika kita ingin memenangkan suatu peperangan terlebih dahulu kita lihat dulu sejauh apa persiapan dan kekuatan pasukan kita terlebih dahulu baik ia dari segi kualitas atau kuantitas .Setelah itu semua sudah di ketahui baru kita pikirkan siasat atau taktik apa yang akan dipakai,dan tehnik apa yang kita gunakan untuk menyerang musuh. Akan tetapi, penyusunan strategi memperhitungkan berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Untuk itulah suatu strategi digunakan untuk memperoleh keberhasilan dalam mencapai tujuan yang diinginkan dalam suatu peperangan.

Menurut Ensiklopedia Pendidikan strategi adalah *the art of forces to the battle field in favourable position*. Dalam pengertian ini strategi adalah suatu seni, yaitu seni dalam memebawa pasukan ke medan tempur dalam posisi yang paling menguntungkan.¹⁵ Strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuanpendididkan tertentu.¹⁶

¹⁴ Ngalimun, *Strategi dan Model Pengajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2014), hlm.4

¹⁵ W. Gulo, *Strategi Belajar*, (t.t.: Grasindo, 2008), hlm. 2.

¹⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). hlm. 6

Ada dua hal yang patut kita cermati pertama, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termaksud penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Kedua, strategi untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah mencapai tujuan.¹⁷

Strategi pembelajaran merupakan salah satu unsur utama dalam proses belajar-mengajar, khususnya di era millennial ini. Kurangnya pemahaman strategi pembelajaran, mengakibatkan proses transfer ilmu antara guru dan murid menjadi tidak sempurna. Oleh sebab itu, pemahaman tentang strategi pembelajaran harus dimiliki oleh setiap guru, agar dapat mengikuti setiap perkembangan zaman. Karna kita dapat melihat bahwa pendidikan di negeri kita ini sangat jauh tertinggal dengan Negara yang ada di benua Eropa karna di indonesia husus nya banyak guru yang belum bisa memahami strategi pendidikan tersebut dengan baik dan terutama di pelosok pelosok desa banyak guru yang belum di bilang layak menjadi guru yang sebenarnya karna minim nya pendidkan disana .

B. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran

Beberapa strategi pembelajaran yang dikemukakan oleh Rowntree sebagaimana dijelaskan dalam buku Wina Sanjaya Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Rown Tree mengelompokkan ke dalam strategi penyampaian penemuan atau *exposition-discovery learning*, strategi

¹⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran...*, hlm. 8.

pembelajaran kelompok dan strategi pembelajaran individu atau *groups-individual learning*.

Dalam strategi *exposition*, bahan pelajaran disajikan kepada siswa dalam bentuk jadi dan siswa dituntut untuk menguasai bahan tersebut. Roy Killen menyebutnya dengan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), dikatakan strategi pembelajaran langsung karena dalam strategi ini materi pelajaran disajikan begitu saja kepada siswa, siswa tidak dituntut mengolahnya. Kewajiban siswa adalah menguasainya secara penuh.

Berbeda dengan strategi *discovery*, dalam strategi ini bahan pelajaran dicari dan ditemukan sendiri oleh siswa melalui berbagai aktivitas sehingga tugas guru lebih banyak sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswa. Untuk mencapai strategi pembelajaran yang bagus, guru harus melakukan beberapa pendekatan dalam mengajar.

Guru harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana, bukan sembarangan yang bisa merugikan anak didik. Pandangan guru terhadap anak didik akan menentukan sikap dan perbuatan. Setiap guru tidak selalu mempunyai pandangan yang sama dalam menilai anak didik. Hal ini akan mempengaruhi pendekatan yang guru ambil dalam pengajaran.

Guru yang memandang anak didik sebagai pribadi yang berbeda dengan anak didik lainnya akan berbeda dengan guru yang memandang anak didik sebagai makhluk yang sama tanpa ada perbedaan dalam segala hal. Maka penting meluruskan pandangan yang keliru dalam menilai anak didik. Sebaiknya guru

memandang anak didik sebagai makhluk individual dengan segala perbedaannya, sehingga mudah melakukan pendekatan dalam pengajaran.

Adapun pendekatan dalam pengajaran:

1. Pendekatan Individual

Di kelas ada Sekumpulan anak didik dengan perilaku yang bermacam-macam dari cara mengemukakan pendapat, cara berpakaian, daya serap, tingkatan kecerdasan dan sebagainya. Masing-masing anak didik memang mempunyai karakteristik tersendiri yang berbeda dengan anak didik lainnya.

Perbedaan individual anak didik tersebut memberikan wawasan kepada guru, bahwa strategi pembelajaran harus memperhatikan perbedaan anak didik pada aspek individual. Dengan kata lain, guru harus melakukan pendekatan individual dalam strategi pengajarannya. Bila tidak maka strategi belajar tuntas atau mastery learning yang menuntut penguasaan penuh kepada anak didik tidak akan pernah menjadi kenyataan. Paling tidak dengan pendekatan individual dapat diharapkan kepada anak didik dengan tingkat penguasaan optimal.¹⁸

Pendekatan individual mempunyai arti yang sangat penting bagi kepentingan pengajaran. Pengelolaan kelas sangat memerlukan pendekatan individual ini. Pemilihan metode tidak bisa begitu saja mengabaikan kegunaan pendekatan individual. Karena itu, guru dalam melaksanakan tugasnya selalu saja melakukan pendekatan individual terhadap anak didik. Persoalan kesulitan

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 4

belajar anak didik lebih mudah dipecahkan dengan menggunakan pendekatan individual, walaupun suatu saat pendekatan kelompok diperlukan.

2. Pendekatan Kelompok

Pendekatan kelompok memang suatu waktu diperlukan dan digunakan untuk membina dan mengembangkan sikap sosial anak didik. Hal ini didasari, bahwa anak didik sebagai sejenis makhluk homosocius, yaitu makhluk yang berkecenderungan untuk hidup bersama.

Dengan pendekatan kelompok diharapkan dapat ditimbulkan dan dikembangkan rasa social yang tinggi pada diri setiap anak didik. Mereka dibina untuk mengendalikan rasa egois dalam diri mereka masing-masing, sehingga terbina sikap kesetiakawanan sosial di kelas. Mereka sadar bahwa hidup ini saling ketergantungan, seperti ekosistem dalam mata rantai kehidupan semua makhluk hidup ini saling ketergantungan, tidak ada makhluk hidup yang terus menerus berdiri sendiri tanpa keterlibatan makhluk lain, langsung atau tidak langsung.

Anak didik yang dibiasakan hidup bersama, bekerja sama dalam kelompok akan menyadari bahwa dirinya ada kekurangan dan kelebihan yang mempunyai kelebihan dengan ikhlas mau membantu yang kekurangan. Sebaliknya, yang kekurangan dengan rela hati mau belajar dari yang mempunyai kelebihan, tanpa ada rasa minder, persaingan yang positif pun terjadi di kelas dalam rangka untuk mencapai belajar yang optimal.¹⁹ Dalam pengelolaan kelas, terutama yang berhubungan dengan penempatan anak didik,

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar,,,*, hlm. 55-56.

pendekatan kelompok sangat diperlukan. Perbedaan individual anak didik pada aspek biologis, intelektual, dan psikologis dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan pendekatan kelompok

3. Pendekatan bervariasi

Dalam belajar anak didik mempunyai motivasi yang berbeda, pada satu saat anak didik memiliki motivasi yang rendah, tetapi saat lain anak didik mempunyai motivasi yang tinggi. Anak didik yang satu bergairah belajar dan anak didik yang lain kurang bergairah belajar. Sementara sebagian besar anak didik belajar, satu atau dua anak didik tidak ikut belajar.

Dalam mengajar guru hanya menggunakan satu metode biasanya sukar menciptakan suasana kelas yang kondusif. Bila terjadi perubahan, suasana kelas susah dinormalkan kembali, ini sebagai tanda ada gangguan dalam proses intraksi edukatif. Akibatnya jalan pelajaran menjadi kurang efektif efisien dan efektivitas pencapaian tujuan pun jadi terganggu, disebabkan anak didik kurang mampu berkonsentrasi. Dalam pemilihan metode mengajar sebaiknya menggunakan pendekatan yang bervariasi penggunaan satu metode biasanya membuat jalan pengajaran menjadi kaku, maka digunakanlah beberapa metode bervariasi dengan tujuan untuk meningkatkan konsentrasi anak didik dalam waktu yang relative lama.

Pendekatan bervariasi bertolak dari konsepsi bahwa permasalahan yang dihadapi oleh setiap anak didik dalam belajar bermacam-macam. Kasus ini biasanya dengan berbagai motif, sehingga diperlukan variasi tehnik pemecahan

untuk setiap kasus. Maka pendekatan bervariasi ini sebagai alat yang dapat guru gunakan untuk kepentingan pengajaran.

4. Pendekatan Edukatif

Seorang anak didik yang telah melakukan kesalahan, misalnya tidak tepat diberikan sanksi hukuman dengan cara memukul badannya hingga luka atau cedera. Jika dilakukan juga, maka tindakan itu adalah tindakan sanksi hukum yang tidak bernilai pendidikan. Guru telah melakukan pendekatan yang salah. Dalam mendidik, guru kurang arif dan bijaksana bila menggunakan kekuasaan, karena hal itu bisa merugikan pertumbuhan dan perkembangan dan kepribadian anak didik pendekatan yang benar bagi seorang guru adalah jangan melakukan pendekatan edukatif. Setiap tindakan sikap dan perbuatan yang guru lakukan harus bernilai pendidikan, dengan tujuan untuk mendidik anak didik agar menghargai norma hukum, norma susila, norma moral, sosial dan agama.²⁰

Untuk mencapai strategi pembelajaran yang baik diperlukan metode yang tepat dalam pembelajaran tersebut. Metode pembelajaran merupakan teknik penyajian yang dipilih dan diterapkan seiring dengan pemanfaatan media dan sumber belajar. Selain itu, metode sering diterapkan secara kombinasi, tidak tunggal sehingga keterbatasan satu metode dapat diatasi dengan metode lainnya.

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar,,,,,* hlm. 55-59.

5. Pendekatan tematik

Pendekatan tematik adalah alat atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep kepada anak didik secara utuh. Dalam pembelajaran, tema diberikan dengan maksud menyatukan kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh, memperkaya perbendaharaan anak didik dan membuat pembelajaran lebih bermakna. Penggunaan tema dimaksudkan agar anak mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas.

Pendekatan secara tematik ini akan bermanfaat bagi kegiatan bermain anak sehingga menjadi kegiatan belajar yang lebih bermakna pada anak. Dalam pembelajaran, guru dapat menggunakan tematik yang berdasarkan pada minat dan kebutuhan anak, karena pendekatan ini membantu anak mengembangkan daya pikirnya dan menghubungkan pengalaman-pengalaman anak mengembangkan daya termotivasi untuk belajar.²¹

C. Pembinaan Aqidah

1. Makna Aqidah

Aqidah secara bahasa (etimologi): kata “aqidah” diambil dari kata dasar “al-‘aqdu” yaitu ar-rabt (ikatan), al-ibrām (pengesahan), alihkamm (penguatan), at-tawaththuq (menjadi kokoh, kuat), asy-syaddu biquwwah (pengikatan dengan kuat), at-tamāsuk (pengokohan), dan al-’ithbātu (penetapan). Di antaranya juga mempunyai arti al-yaqīnm (keyakinan) dan al-jazmu (penetapan).²² Sedangkan menurut istilah, aqidah ialah keyakinan penuh

²¹ Depertemen Agama, *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Raudathul Athfal* (Jakarta: TP, 2005), hlm. 25

²² Asep Saepul Hamdi, *Dasar-Dasar Agama Islam*, (Yogyakarta:Deepublish Publisher, 2016), hlm. 1.

yang dibenarkan oleh hati, diucapkan oleh lidah dan diwujudkan oleh amal perbuatan.²³ Menurut Hasan Al-Bana, aqidah adalah landasan atau asas kepercayaan di mana di atasnya dibina iman yang mengharuskan hati meyakinkannya. Membuat jiwa menjaditentram, bersih dari kebimbangan dan keraguan menjadi sendi pokokbagi kehidupan manusia.

Aqidah atau iman itu mempunyai peran dan pengaruh dalam hati. Ia akan mendorong manusia untuk melakukan amal-amal yang baik dan meninggalkan perbuatan keji dan mungkar. Ia akan mengawal dan membimbing manusia ke jalan yang lurus dan benar serta menjaganya untuk tidak tergelincir ke dalam lembah kesesatan, dan juga menanamkan hidayah Allah Swt hanya diberikan kepada manusia yang hatinya telah dimasuki iman.²⁴

Pada hakikatnya, iman yang ada di dalam hati atau aqidah ibarat cahaya yang menerangi hati dan yang sangat diperlukan oleh manusia dalam kehidupannya di dunia ini. Tanpa cahaya itu, hati akan gelap, sehingga manusia akan sangat mudah tergelincir dalam lembah maksiat. Ibarat orang yang berjalan pada waktu malam tanpa cahaya itu hati akan sangat gelap, sehingga manusia akan sangat mudah tergelincir dalam lembah maksiat. Ibarat orang yang berjalan pada waktu malam tanpa cahaya, ia akan mudah terperosok kedalam lubang atau jurang. Demikianlah peranan iman yang merupakan bangunan bawah dari kepribadian yang kokoh dan sehat dan yang selalu mengawal dan membuat hati agar selalu baik dan bersih, sehingga dapat

²³ Abu Ahmadi, Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 255.

²⁴ Ahmad Daudy, *Kuliah Aqidah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hlm. 25.

memberi bimbingan bagi manusia ke arah kehidupan yang lebih tenang dan bahagia.²⁵

Pada intinya, aqidah mengandung keyakinan terhadap kebesaran atau keesaan Allah Swt, dan hari kiamat atau akhirat. Kedua inti aqidah Islam ini terkait pula dengan ajaran tentang malaikat, kitab suci, para Rasul, dan takdir Allah Swt, sehingga ajaran pokok dalam aqidah mencakup enam elemen, yaitu iman kepada Allah Swt, iman kepada Malaikat, iman kepada kitab, iman kepada Rasul, iman kepada hari kiamat (hari akhir), dan iman kepada qadha dan qadhar.

Kesimpulan dari pembahasan ini adalah kita harus memper erat atau memantap kan aqidah apa lagi dalam era modren sekarang karna kita sudah melihat bahwa minim nya Aqidah khusus nya pada anak anak karna kita sudah melihat jaman anak anak sekarang kebanyakan sudah memegang hp karna jika anak anak sudah memegang hapi lupa akan belajar.Otomatis mereka akan minim akan aqidah tersebut karna pepatah mengatakan kuatkan lah pondasimu agar bangunan yang engkau bangun akan kokoh demikian pula dengan anak tersebut.

2. Materi Pokok Pendidikan Aqidah

Islam merupakan agama Allah Swt yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw dan ia merupakan agama yang berintikan keimanan dan perbuatan amal, dan keimanan merupakan aqidah pokok yang di atasnya berdiri syari'at Islam. Islam adalah agama tauhid yang membekas pa da diri

²⁵Ahmad Daudy, *Kuliah Aqidah Islam...*, hlm. 26.

manusia dengan pandangan tidak sempit, sebab manusia akan percaya kepada Tuhan yang menciptakan segalanya, memberi rezeki, yang menuntun hidup manusia kearah yang benar, yang selalu belas kasih sayang. Dia telah menyediakan apa saja yang terbentang luas di bumi untuk kepentingan manusia.²⁶

Aqidah dalam Islam adalah pokok-pokok keimanan yang wajib diyakini oleh setiap muslim. Sedangkan, pokok-pokok keimanan itu disebut dengan rukun iman. Pokok keimanan atau rukun iman yaitu:²⁷

- a. Iman kepada Allah Swt.
- b. Iman kepada Malaikat Allah Swt.
- c. Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.
- d. Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
- e. Iman kepada Hari akhir.
- f. Iman kepada Qadha dan qadar.²⁸

Keenam hal tersebut di atas adalah sebagai landasan pokok dan menjadi suatu kewajiban bagi penganut agam Islam untuk mempelajari dan mengetahui serta meyakini, uraiannya sebagai berikut:

- a. Iman Kepada Allah Swt

Keimanan kepada Allah Swt yang dimaksud adalah kita wajib mempercayai ke-Esaan zat, sifat, dan adanya Allah Swt. Artinya Allah Swt sajalah yang patut dan berhak disembah, karena Dia yang menciptakan alam ini. Dialah yang bersifat dengan segala sifat kesempurnaan, jauh berbeda

²⁶ Ali Yafi, *Menggagas Fiqih Sosial*, (Bandung: Mizan, 2000), hlm. 1.

²⁷ Dewi Mulyani, *Akidah*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2010), hlm. 8

²⁸ Abu Ahmadi, Noor Salami, *Dasar-Dasar Pendidikan...*, hlm. 146.

dengan segala sifat kesempurnaan, jauh berbeda dengan segala makhluk. Segala apa yang diciptakan Allah Swt, diciptakan dengan sendiri-Nya, tidak dengan bantuan siapapun.²⁹ Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Allah Swt berfirman QS. Al-Ikhlâs(112): 1-4

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝
وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝

Artinya: Katakanlah: “Dia-lah Allah, yang Maha Esa. Dia adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak seorang pun setara dengan Dia”. (Qs. Al-Ikhlâs: 1-4)

Penjelasan Beberapa Tafsir:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝

Katakanlah.”Dialah Allah Yang Maha Esa.” (Al-Ikhlâs: 1)

Yakni Dialah Tuhan Yang Satu, Yang Esa, Yang tiada tandingannya, tiada pembantu-Nya, tiada lawan-Nya, tiada yang serupa dengan-Nya, dan tiada yang setara dengan-Nya. Lafaz ini tidak boleh dikatakan secara i'sbat terhadap seseorang kecuali hanya Allah Swt. Karena Dia Mahasempurna dalam segala sifat dan perbuatan-Nya.

Firman Allah Swt:

اللَّهُ الصَّمَدُ ۝

Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. (Al-Ikhlâs:2)

²⁹ Thaib Thahir, *Ilmu Kalam*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 207.

Ikrimah telah meriwayatkan dari Ibnu Abbas, bahwa makna yang dimaksud ialah yang bergantung kepada-Nya semua makhluk dalam kebutuhan dan sarana mereka. Ali ibnu Abu Talhah telah meriwayatkan dari Ibnu Abbas, bahwa makna yang dimaksud ialah Tuhan Yang Mahasempurna dalam perilaku-Nya, Mahamulia yang Mahasempurna dalam kemuliaan-Nya, Mahabesar yang Mahasempurna dalam kebesaran-Nya, Maha Penyantun yang Mahasempurna dalam sifat penyantun-Nya, Maha Mengetahui yang Mahasempurna dalam pengetahuan-Nya, dan Mahabijaksana yang Mahasempurna dalam kebijaksanaan-Nya. Dialah Allah Yang Mahasempurna dalam kemuliaan dan akhlak-Nya. Dan hanya Dialah Allah Swt. yang berhak memiliki sifat ini yang tidak layak bagi selain-Nya. Tiada yang dapat menyamai-Nya dan tiada yang setara dengan-Nya, Mahasuci Allah Yang Maha Esa lagi Maha menang.

Al-A'masy telah meriwayatkan dari Syaqiq, dari Abu Wa'il sehubungan dengan makna firman-Nya: yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. (Al-Ikhlâs: 2) Tuhan Yang akhlak-Nya tiada yang menandingi-Nya. Asim telah meriwayatkan hal yang semisal dari Abu Wa'il, dari Ibnu Mas'ud.

Malik telah meriwayatkan dari Zaid ibnu Aslam sehubungan dengan makna firman-Nya: Yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. (Al-Ikhlâs: 2) Yakni As-Sayyid alias penguasa. Al-Hasan dan Qatadah mengatakan bahwa makna yang dimaksud ialah Yang Kekal sesudah makhluknya.

Al-Hasan telah mengatakan pula sehubungan dengan makna firman-Nya: Yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. (Al-Ikhlâs: 2) Artinya Yang Hidup, Yang terus-menerus mengurus makhluk-Nya, Yang tiada kematian bagi-Nya.

Ikrimah mengatakan sehubungan dengan makna firman-Nya: Yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. (Al-Ikhlâs: 2) Yang tidak ada sesuatu pun keluar dari-Nya dan tidak makan. Ar-Rabi' ibnu Anas mengatakan bahwa makna yang dimaksud ialah Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. Seakan-akan pendapat ini menjadikan firman berikutnya merupakan tafsirnya, yaitu firman-Nya:

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾

Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan. (Al-Ikhlâs: 3)

Pendapat ini merupakan pendapat yang jayyid. Dalam hadis terdahulu telah disebutkan melalui riwayat Ibnu Jarir, dari Ubay ibnu Ka'b sebuah hadis mengenainya yang menerangkannya dengan jelas.

Ibnu Mas'ud, Ibnu Abbas, Sa'id ibnul Musayyab, Mujahid, Abdullah ibnu Buraidah dan Ikrimah juga, serta Sa'id ibnu Jubair, Ata ibnu Abu Rabah, Atiyyah Al-Aufi, Ad-Dahhak, dan As-Saddi telah mengatakan sehubungan dengan makna firman-Nya: Yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. (Al-Ikhlâs: 2) Yakni tiada berongga.

Sufyan telah meriwayatkan dari Mansur, dari Mujahid sehubungan dengan makna firman-Nya: Yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. (Al-Ikhlâs: 2) Maksudnya, yang padat dan tiada berongga. Asy-Sya'bi

mengatakan bahwa makna yang dimaksud ialah yang tidak makan dan tidak minum.

Abdullah ibnu Buraidah mengatakan pula sehubungan dengan makna firman-Nya: Yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. (Al-Ikhlâs: 2) Yaitu cahaya yang berkilauan. Semua pendapat di atas diriwayatkan oleh Ibnu Abu Hatim, Al-Baihaqi, dan At-Tabrani, demikian pula Abu Ja'far ibnu Jarir telah mengetengahkan sebagian besar darinya berikut sanad-sanadnya.

Ibnu Jarir mengatakan pula bahwa telah menceritakan kepadaku Al-Abbas ibnu Abu Talib, telah menceritakan kepada kami Muhammad ibnu Amr ibnu Rumi, dari Ubaidillah ibnu Sa'id penuntun Al-A'masy, telah menceritakan kepada kami Saleh ibnu Hayyan, dari Abdullah ibnu Buraidah, dari ayahnya yang mengatakan bahwa ia merasa yakin bahwa Buraidah telah me-rafa '-kan hadis berikut; ia mengatakan bahwa As-Samad artinya yang tiada berongga. Ini garib sekali, tetapi yang sah hal ini mauquf hanya sampai pada Abdullah ibnu Buraidah.

Al-Hafiz Abul Qasim At-Tabrani dalam kitab sunahnya mengatakan sesudah mengetengahkan banyak pendapat tentang tafsir As-Samad. Bahwa semuanya itu benartermasuk sifat Rabb kita; yaitu yang menjadi tempat bergantung bagi segala keperluan. Dia adalah menjadi tujuan semuanya. Dia tidak berongga, tidak makan, dan tidak minum. Dan Dia kekal sesudah semua makhluk fana. Hal yang semisal dikatakan oleh Baihaqi.

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

Artinya: Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia. (Al-Ikhlâs: 3-4)

Dia tidak beranak, tidak diperanakkan, dan tidak mempunyai istri dan tidak ada seorang pun yang setara dengan nya. Mentauhidkan Allah Swt merupakan hak-Nya yang harus ditunaikan seorang hamba yang beriman kepada-Nya. Bertauhid kepada Allah Swt juga merupakan satu indikasi konkrit dalam kehidupan umat manusia, baik yang muslim maupun bukan. Ketentuan ini dinisbahkan kepada prinsip dasar dari pada hakikat diutusnya Nabi dan Rasul kepada setiap kaum yang menghuni jagad raya ini. Dengan demikian setiap utusan Allah Swt itu membawa ajaran tauhid untuk menegaskan Allah, mengikrarkan bahwa Tuhan itu satu yaitu Allah Swt.³⁰

b. Iman Kepada Malaikat Allah Swt

Iman artinya percaya ,beriman kepada malaikat adalah salah satu rukun iman yang ke 2 jika kita tidak meyakini bahwa malaikat itu ada berarti kita tidak memiliki ke imanan dalam hati kita .Hal ini tertera dalam Al-Quran Qs.an-nisa (4) :136

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ءَامِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ءَوَالِكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ ءَوَالِكِتَابِ الَّذِي أَنزَلَ مِن قَبْلُ ءَوَمَن يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ ءَوَكُفِّرْهُ ءَوُرَسُولِهِ ءَوَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ﴿١٣٦﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, Maka

³⁰ Fauzi Shaleh, *Menegakkan Pilar-Pilar Tauhid...*, hlm. 23.

Sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.(Q.S An-nisa ayat 136)

Pada ayat di atas menjelaskan bahwa kita tidak hanya beriman kepada malaikat saja akan tetapi kita harus menyakini rukun iman yang lainnya karna jika kita tidak meyakini salah satu saja maka imannya diyakini akan tidak kuat akan mudah runtuh seperti suatu bangunan jika tidak kuat pondasi bangunan tersebut di pastikan akan runtuh. Adapun nama malaikat beserta sifatnya:

Adapun 10 Malaikat yang wajib kita imani yaitu:

1) Malaikat jibril

Jibril adalah malaikat yang bertugas menyampaikan pengetahuan/wahyu kepada para nabi/rasul dan menyampaikan kepada orang-orang mu'min pilihan yang berupa pengetahuan, hidayah dan kabar gembira.

2) Malaikat Mikail

Mika'il adalah salah satu dari sekian banyak malaikat yang tidak memiliki sikap baginya kecuali sebagaimana yang Allah perintahkan seperti halnya dengan Jibril. Mereka dalam al-Qur'an disebut sebagai hamba-hamba yang dimuliakan, yang tidak pernah melakukan maksiat kepada Allah atas apa yang telah diperintahkan kepadanya dan mengerjakan apa yang telah diperintahkan kepadanya. Hal ini juga

menurut Thabathaba'i sebagai pernyataan atas jawaban kepada orang-orang Yahudi yang bersikap memusuhi Jibril dan Mika'il.³¹

3) Malikat Izrafil

Nama-nama 10 malaikat Allah berikutnya adalah Malaikat Israfil. Nama ini tentunya sudah tidak asing lagi bagi umat muslim karena memiliki tugas utama sebagai peniup sangkakala pada hari kiamat. Saat terompet sangkakala ditiup maka hancur leburlah seisi alam semesta.

Sangkakala akan ditiup sebanyak 3 kali pada saat hari kiamat tiba. Pada tiupan yang pertama, alam semesta akan hancur lebur, sementara pada tiupan yang kedua manusia akan dibangkitkan kembali dari alam kubur.

Tiupan yang ketiga adalah mengumpulkan seluruh umat manusia di padang mahsyar untuk dihisab amal perbuatannya. Namun sebelum hari kiamat tiba, Malaikat Israfil memiliki beberapa tugas lainnya, yaitu:

- a) Bersama malaikat yang lainnya senantiasa bertasbih, mensucikan dan mengagungkan Allah SWT.
- b) Mengayomi seluruh makhluk yang ada di bumi dan juga alam semesta. Hal ini dikarenakan Malaikat Israfil dianugerahi Allah dengan kekuatan 7 langit dan kekuatan 7 lapisan bumi, kekuatan gunung dan angin serta kekuatan lainnya yang sangat besar.

³¹ Allamah Muhammad Husein Thabatahaha'i, al-Mizan ..., Jilid I, op.cit, hlm. 227

c) Menjadi salah satu malaikat yang memikul Arsy. Para malaikat memikul Arsy sembari bertasbih dan memohonkan ampunan bagi orang-orang yang beriman.

4) Malaikat Izrail

Hafalan nama-nama Malaikat berikutnya yang penting untuk diketahui adalah Malaikat Izrail. Malaikat yang satu ini dikenal juga dengan sebutan malaikat maut. Karena tugas utamanya adalah mencabut nyawa seluruh makhluk hidup.

Dalam melaksanakan tugasnya, Malaikat Izrail dibantu oleh para malaikat lainnya yang bertugas sebagai wakil Malaikat Izrail. Para malaikat akan mencabut ruh dari seluruh anggota badan dan ketika sampai ke pangkal tenggorokan ruh akan diambil oleh Malaikat Izrail.

5) Malaikat Munkar

Malaikat Munkar satu diantara nama-nama malaikat yang bertugas memberikan pertanyaan kepada manusia yang sudah meninggal di alam kubur. Munkar digambarkan sebagai sosok yang menyeramkan dengan senjata berupa godam besar di tangannya.

Malaikat Munkar akan menanyakan keimanan manusia yang telah meninggal. Munkar akan mendatangi manusia yang telah berbuat keburukan selama hidupnya. Dia datang ke alam kubur setelah orang terakhir yang datang ke pemakaman tersebut pergi sejauh 7 langkah.

Pertanyaan yang diberikan oleh Malaikat Munkar adalah Siapa Tuhanmu atau Man Rabbuka, Siapa Nabimu atau Man Nabiyyuka, serta

Ma Dinuka atau Apa Agamamu. Bagi umat muslim yang beriman, maka akan mudah untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Sementara bagi yang tidak bisa menjawab, maka Malaikat Munkar akan langsung menghantamkan godamnya hingga tubuh orang yang sudah meninggal tersebut hancur berantakan. Kemudian orang tersebut dibangkitkan kembali dan diberi pertanyaan yang sama.

Jika masih belum bisa menjawab, maka Malaikat Munkar akan menghantamkan godamnya lagi dan begitu seterusnya sampai hari kebangkitan tiba.

6) Malikat Nakir

Nama-nama malaikat selanjutnya yaitu Malaikat Nakir yang juga bertugas mendatangi manusia yang sudah meninggal di alam kubur. Namun berbeda dari Malaikat Munkar, Malaikat Nakir akan mendatangi manusia yang selama hidupnya berbuat kebaikan dan beriman.

Malaikat Nakir datang kepada manusia yang sudah meninggal dalam wujud yang indah dan menanyakan kebaikan. Bagi manusia yang di alam kuburnya didatangi oleh Malaikat Nakir, maka untuk urusan selanjutnya dia akan mendapatkan kemudahan dan masuk ke dalam surga.

7) Malaikat Raqib

Jika membahas tentang Malaikat Raqib, tentu tidak bisa terlepas dari Malaikat Atid. Karena keduanya sama-sama diberikan tugas untuk

mencatat amal perbuatan manusia, baik amal yang baik maupun amal yang buruk.

Tugas utama Malaikat Raqib adalah mencatat setiap amal perbuatan baik yang telah dilakukan manusia. Selain itu, tugas Malaikat Raqib adalah mengawasi dan menjaga manusia sehingga bisa selalu berada di jalan yang lurus.

Karena niat buruk tidak akan dicatat sebagai keburukan selama belum dikerjakan. Sementara niat baik akan langsung dicatat sebagai kebaikan meskipun niat tersebut belum dilaksanakan.

8) Malaikat Atid

Yang termasuk nama-nama Malaikat berikutnya adalah Malaikat Atid yang seperti telah dijelaskan sebelumnya selalu berpasangan dengan Malaikat Raqib. Karena Malaikat Raqib mencatat amal perbuatan yang baik dan Malaikat Atid mencatat amal perbuatan yang buruk.

Sama seperti Malaikat Raqib, Malaikat Atid juga akan selalu mengawasi setiap gerak-gerik dan perbuatan manusia. Perbuatan buruk yang dilakukan secara tersembunyi pun tidak akan luput dari pengawasan Malaikat Atid sehingga akan langsung dicatat sebagai perbuatan buruk.

Nantinya semua perbuatan buruk yang telah dilakukan selama hidup di dunia akan dihisab dan diadili di akhirat.

9) Malaikat Malik

Malaikat malik memiliki tugas yang sangat penting yaitu menjaga pintu neraka karna kita harus mengimani bahwa malikat malik itu karna jika kita tidak meyakinkannya maka kita tidak di nyatakan beriman.

10) Malaikat Ridwan

Malikat Ridwan salah satu malikat yang wajib kita ketahui malaikat ini mempunya tugas menjaga atau menyambut orang mau masuk kedalam surganya allah

c. Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt

Allah Swt telah menurunkan kitab kepada Rasul-rasul-Nya. Kitab-kitab tersebut sebagai pedoman hidup manusia. Dengan kita-kitab para rasul mengajarkan kebenaran dan syariat dari Allah Swt. Kitabkitab tersebut merupakan firman Allah Swt yang telah diwahyukan. Seorang muslim mengimani kitab-kitab Allah Swt sebagaimana firman-Nya:³² (QS. an-Nisa (4) :136)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ
 أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ
 أَوْلَىٰ بِهِمَا ۖ فَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَىٰٓ أَن تَعْدِلُوا ۚ وَإِن تَلَوْرَأْ أَوْ تَعْرَضُوا ۖ فَإِنَّ
 اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada rasul -

³² Hamsah Hasan, *Buku Panduan Lengkap Agama Islam*, (Jakarta:QultumMedia, 2010), hlm. 18.

Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat - malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh - jauhnya.” (QS. an-Nisa ayat 136)

Kitab-kitab suci yang diturunkan oleh Allah Swt sehubungan dengan ayat diatas adalah, Nasaruddin Razak mengatakan: “Ummat Islam wajib percaya kepada semua kitab yang diturunkan, kitab suci yang Allah turunkan kepada makhluknya adalah kitab Taurat, Zabur, Injil, dan al-Quran bagi umat Islam, kedudukan kitab Taurat, Zabur, dan Injil hanya dituntut untuk mempercayainya tidak wajib untuk melaksanakannya”.³³

Dengan demikian jelas bahwa semua umat mempercayai al- Qur’an sebagai wahyu Allah Swt serta mengamalkannya. Kitab al-Qur’an diberikan kepada Rasulullah Saw. sebagai Nabi, isinya memuat syariat yang menghapus sebagian isi kitab-kitab terdahulu yang sudah tidak relevan lagi dengan zamannya dan melengkapi segala sesuatu yang sesuai dengan zamannya, oleh karena itu al-Qur’an merupakan menyempurna syariat-syariat sebelumnya.³⁴

d. Iman Kepada Rasul Allah Swt

Beriman kepada Rasulullah Saw artinya meyakini bahwa Allah Swt telah mengutus para rasul-Nya untuk memberikan kabar gembira dan peringatan kepada umat manusia. Rasul membimbing manu siamenuju

³³Nazaruddin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung: Al-Maarif, 2010), hlm. 152.

³⁴ Hamsah Hasan, *Buku Panduan Lengkap Agama Islam...*, hlm. 19.

kebahagian hidup di dunia dan akhirat. Sebagaimana firman Allah Swt Qs. Faathir (35)24:³⁵

إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَإِن مِّنْ أُمَّةٍ إِلَّا خَلَا فِيهَا نَذِيرٌ

Artinya: Sungguh, kami mengutus engkau dengan membaca kebenaran sebagai peristiwa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan. (QS. Faathir ayat 24)

Rasul adalah manusia pilihan yang sengaja diutus oleh Allah Swt untuk membimbing manusia ke jalan yang lurus dan benar dan di ridhainya. Nabi dan Rasul banyak jumlahnya, dan Nabi pertama adalah Nabi Adam As dan Nabi yang terakhir yaitu Nabi Muhammad Saw. Nabi dan Rasul yang wajib diketahui ada 25, yaitu yang tersebut dalamal-Qur'an yang lainnya tidak wajib diketahui. Salah satu kewajiban orang tua adalah mengajarkan anak-anaknya agar mencintai Nabi Saw. Dengan cara menyebutkan sifatnya, kemuliaan akhlaknya, dan sebagaimana Allah Swt mengutusny sebagai pembawa rahmat untuk seluruh alam. Allah Swt berfirman Qs. an-Nisa(4) :152

وَالَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ وَلَمْ يُفَرِّقُوا بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْهُمْ أُولَٰئِكَ سَوْفَ يُؤْتِيهِمْ أَجْرَهُمُ الْقَدْرَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا

Artinya: Dan orang-orang yang beriman kepada Allah dan para rasul-Nya dan tidak membeda-bedakan seorang di antara mereka. Kelak Allah akan memberikan kepada mereka pahalanya, dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. an-Nisa ayat 152)

³⁵ Bachrul Ilmy, *Pendidikan Agama Islam Untuk Kelas XI SMK*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), hlm. 18

e. Iman Kepada Hari Akhir

Seorang muslim beriman bahwa kehidupan di dunia akan musnah dan berakhir, kemudian berganti dengan kehidupan yang kedua di alam akhirat. Keyakinan ini merupakan bagian dari rukun iman. Iman kepada hari akhir menjadi salah satu syarat sahnya iman individu. Orang yang mengingkari ataupun meragukannya, maka imannya tidak sah dan dia menjadi keluar daripada Islam. Oleh karena itu kita harus mengimani bahwa hari akhir itu wajib kita yalini karna Allah Swt menjelaskan dalam surah Qs.an-Nisa (4): 136

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا ءَامِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ ۚ وَالْكِتٰبِ الَّذِيۡ نَزَّلَ عَلٰى
رَسُوْلِهِۦ ۚ وَالْكِتٰبِ الَّذِيۡ اُنزِلَ مِنْ قَبْلُ ۗ وَمَنْ يَّكْفُرْ بِاللّٰهِ
وَمَلَائِكَتِهٖ ۚ وَكُتُبِهٖ ۚ وَرَسُوْلِهٖ ۚ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلٰلًا بَعِيْدًا



Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Percayalah kamu kepada Allah, Rasulnya dan kitab yang diturunkan kepada rasul -Nya serta kitab yang diturunkan sejak dahulu. Sesiapa yang kufur dengan Allah, malaikat-Nya, kitab-Kitab-Nya, rasul-rasul- Nya dan hari akhirat, maka sesungguhnya sesatlah dia dengan kesesatan yang jauh. (QS. an-Nisa ayat 136)

Hari akhir merupakan saat selesainya segala problema umat manusia, yang memberikan solusi kepada manusia, saat diberikannya kebahagiaan dan kesejahteraan yang telah sempurna daripada kehidupan dunia. Disamping itu, keyakinan terhadap hari akhir memberikan

dorongan semangat kepada manusia agar selalu melakukan kebaikan, baik secara individual maupun sosial.

Materi ini sulit disampaikan karena bersifat ghaib, namun orang tua harus menyampaikannya dengan memberikan contoh-contoh nyata seperti kematian, rusaknya suatu benda dan lain-lain. Hamid Ahmad Ath-Tharir menambahkan “orang yang beriman kepada hari akhir berarti dia percaya akan kekuasaan Allah dalam membangkitkan manusia dari kubur mereka setelah mereka meninggal.”³⁶

f. Iman Kepada Qadha dan Qadar

Qadha ketetapan atau ketentuan Allah Swt atas seluruh makhluk-Nya. Sedangkan qadar ialah qadha yang telah menjadi kenyataan atau terlaksana. Jadi iman kepada qadha dan qadar ialah percaya adanya ketetapan atau ketentuan Allah Swt yang berlaku terhadap seluruh makhluk-Nya, baik yang telah terjadi, yang sedang terjadi maupun yang akan terjadi.³⁷

Sehubungan dengan iman kepada qadha dan qadar, yaitu firman Allah Swt Qs.al-Hadiid (57): 22-23.³⁸

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ
مِّن قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا ۚ إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ﴿٢٢﴾ لِّكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَىٰ

³⁶ Hamid Ahmad, *Fiqh Sunnah Untuk Anak*, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2006), hlm. 50.

³⁷ Raras Huraerah, *RIPAIL Rangkuman Ilmu Pengetahuan Agama Islam Lengkap* Untuk SD, SMP, SMA dan Umum, (t.t.: Jal Publishing, t.th.), hlm. 39.

³⁸ Rina Ulfatul Hasanah, *Buku Pintar Muslim dan Muslimah*, (t.t.: Medpress Digital, 2012.), hlm. 20.

مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ

فَخُورٍ

Artinya: Tiada suatu bencana pun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuz) sebelum kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. Kami jelaskan yang demikian itu supaya kamu jangan terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri. (QS. al-Hadiid ayat 22-23)

Beriman kepada ketentuan Allah Swt adalah meyakini segala kejadian, musibah yang terjadi adalah sebuah ketetapan yang telah digariskan oleh Allah Swt. Beriman kepada takdir, baik itu buruk atau tidak itu adalah wajib. Beriman kepada qadha dan qadar, percaya kepada Allah Swt dan kekuasaannya, serta bertawakal kepada-Nya dapat mengembangkan kekuatan yang terpendam dalam jiwa seseorang.³⁹

Dapat dipahami bahwasanya materi pokok dalam aqidah termuat dalam rukun iman, yaitu iman kepada Allah Swt, Malaikat, Rasul Allah Swt, Kitab Allah Swt, Hari Akhir dan Qadha dan Qadhar. Materi ini harus disampaikan secara efektif kepada anak didik, salah satunya untuk membentengi mereka terhadap arus pemikiran dan pemahaman sekuralisme, yaitu meniadakan keberadaan Allah Swt dan tidak mengakui hal-hal yang bersifat ghaib.

³⁹ Muhammad Al-Gazzali, *Aqidah Muslim*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1986), hlm. 25

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, peneliti melaksanakan penelitiannya di SDN 100221 Bina Sari yang berada di Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Sumatra Utara. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan, peneliti melihat dari siswa yang kurang memahami aqidah atau keyakinan yang terkesan tidak memahami dalam pembelajaran, sehingga berdampak pada hasil belajar yang rendah.

Penelitian ini dilaksanakan mulai Bulan Mei Sampai Juni 2023 yang dimulai dengan wawancara Kepala Sekolah SDN 100221 Bina Sari. Penelitian ini dilakukan guna memperoleh informasi tentang strategi guru dalam membina aqidah siswa.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini digolongkan pada penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku dan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, penelitian ini tidak menggunakan hipotesa melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan hasil peneliti. Studi ini bertujuan untuk menggambarkan pengembangan keprofesian berkelanjutan guru pendidikan agama Islam.

C. Unit Analisis/ Subjek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menentukan subjek penelitian ini adalah hal yang penting dalam penelitian. Dimana subjek penelitian yang menjadi target untuk diteliti. Subjek yang kita ambil sesuai dengan apa yang peneliti lakukan. Sehingga mempermudah pelaksanaan dalam penelitian. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Dusun Bina Sari Kecamatan Angkola Selatan kabupaten Tapanuli selatan

2. Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri dari dua macam data primer dan sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, yaitu:

- a. Sumber data primer adalah sumber data pokok. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah guru pendidikan agama Islam, yang berjumlah empat orang.
- b. Sumber data sekunder atau data pelengkap yang di butuhkan dalam penelitian untuk memperkuat primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan guru mata pelajaran lain di Sekolah di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Dusun Bina Sari Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan

D. Teknik Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan adalah alat bantu yang digunakan pengumpulan pengumpulan data dalam pengumpulan data. Maka digunakan instrument sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pertama-tama mengobservasi keadaan di Sekolah Dasar.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara yang dimaksud peneliti adalah melakukan wawancara kepada guru. Metode yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik. Dalam metode ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan staf- staf guru.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabelnya yang berupa catatan, transkrip, buku,

surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Dan mengumpulkan data-data tentang pengembangan keprofesian berkelanjutan guru pendidikan agama islam.⁴⁰

E. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Penjaminan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan di luar data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan sebagai perbandingan. Hal ini dapat dicapai dengan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang (informan) didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang (informan) tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pandangan orang, seperti rakyat, orang yang berpendidikan menengah umum atau tinggi dan orang pemerintahan.

F. Teknik Pengelolaan Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis data model miles dan huberman, menyatakan bahwa alur analisis data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan data kesimpulan atau ferivikasi.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta 2002), hlm. 202.

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawancara yang tinggi.

2. *Penyajian data*

Teknik penyajian data dalam penelitian ini dilakuakn dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat, bagan, hubungan atau kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang diterima masih bersifat sementara, dan akan berubah lebih tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan pengumpulan data. Kesimpulan yang dimaksud adalah kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah pada sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, Karena seperti telah ditemukan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabelnya yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.⁴¹ Dan mengumpulkan data-data tentang pengembangan keprofesian berkelanjutan guru Pendidikan agama Islam.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta 2002), hlm. 202.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografis dan Sejarah Sekolah Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan

Lokasi Penelitian ini di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan, Yang Beralamat kan di Desa Dusun Binasari Kelurahan Pardomuan Kabupaten Tapanuli Selatan ,batas batas sekolah Dasar 100221 ini sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Berbatasan Dengan Lorong 3
Sebelah Selatan	: Berbatasan Dengan Lorong 1
Sebelah Timur	: Berbatasan Dengan Hutan Konserpasi
Sebelah Barat	: Berbatasan Dengan PT .Anj Agri Sias ⁴²

Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan di sahkan pada tanggal :13 Oktober 2019 yang di sah kan oleh Bupati Tapanuli Selatan: Bapak H.Syahrul M. Pasaribu ,SH.

Dan sekolah ini sangat panjang sejarah nya sebelum berdiri beberapa kali pindah lokasi dari mulai di lorong 1 pertama sekolah ini didirikan ,sampe ke lorong 2 ada 3 kali perpindahan sekolah ini , Dulunya sekolah ini semi pesantren juga terbilang tapi semenjak berpindah tangan yang mendanai sekolah ini maka sekolah tersebut menjadi sekolah negri.Yang dulunya rata

⁴² Amrin Musabar Harahap, Kepala Sekolah Dasar Negeri 100221 Bina Sari Kecamatan Tapanuli Selatan, *Observasi*, Tanggal 3 Mei 2023

rata anak didiknya beragama Islam tapi sayang sekarang karena sudah negeri non muslim juga ada karena negara kita negara yang bineka.⁴³

2. Keadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan, Yang Beralamatkan di Desa Dusun Binasari.

Tabel 4.1
Sarana dan prasarana Sekolah dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan⁴⁴

No	Nama	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Ruang Kelas	6	Baik	-
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik	-
5	Ruang Olahraga	1	Baik	-
6	Ruang Komputer	1	Baik	-
8	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik	-
9	Ruang Guru	1	Baik	-
10	Ruang Tata Usaha	1	Baik	-
11	Mushola	1	Baik	-
12	Ruang BP	1	Baik	-
13	Ruang UKS	1	Baik	-
15	Gudang	1	Baik	-
16	Kamar Mandi Kepala Sekolah	1	Baik	-
17	Kamar Mandi Guru	2	Baik	-
18	Kamar Mandi Siswa	4	Baik	-
19	Lapangan Olahraga	1	Baik	-
21	Rumah Dinas Kepala Sekolah	1	Baik	-

Sumber: Data dari TU Sekolah Dasar Negeri 100221 Bina Sari Kecamatan Tapanuli Selatan Tahun 2022-2023

3. Keadaan Tenaga Pengajar Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan

Salah satu faktor yang menentukan dalam proses pendidikan adalah guru bahwa berhasil atau tidaknya tergantung pada guru adapun tenaga

⁴³ Amrin Musabar Harahap, Kepala Sekolah Dasar Negeri 100221 Bina Sari Kecamatan Tapanuli Selatan, *Observasi*, Tanggal 3 Mei 2023

⁴⁴ Data Sarana Prasarana Sekolah Dasar Negeri 100221 Bina Sari Kecamatan Tapanuli Selatan Tahun 2022-2023

pengajar di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan, adalah berjumlah guru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Tenaga Pengajar Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan⁴⁵

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Amrin Musabar Hrp, S.Pd	S1	Kepala Sekolah
2	Ronni Roskita Hsb, S.Pd	S1	Guru
3	Muslimayanti Srg, S.Pd	S1	Guru
4	Ferry Ferdiansyah Tbn, S.Pd	S1	Guru
5	Ratna Sari Dwi Hrp, S.Pd	S1	Guru
6	Roni Anggara, S.Pd	S1	Guru
7	Dahlana Sari Daulay, S.Pd	S1	Guru
8	Evitamala Ritonga, S.Pdi	S1	Guru
9	Sopiah Pohan, S.Pd	S1	Guru
10	Sinta Aulia Hsb, Spd	SGPLB	Guru
11	Mei Sahrani, S.Pd	S1	Guru
12	Boy Yanti Zebua, S.Pd	S1	Staf/TU
13	Lissumiati Pohan, S.Pd	S1	Guru
14	Nur Anisah Simamora, S.Pd	S1	Guru

Sumber: Data dari TU Sekolah Dasar Negeri 100221 Bina Sari Kecamatan Tapanuli Selatan Tahun 2022-2023

4. Keadaan Siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan

Siswa adalah peserta didik dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan Berdasarkan data sisiwa Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan 2023-2024 sebagai berikut:

⁴⁵ Data Tabel Guru Sekolah Dasar Negeri 100221 Bina Sari Kecamatan Tapanuli Selatan Tahun 2022-2023

Table 4.3
Nama Siswa Kelas VI Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina
Sari Kabupaten Tapanuli Selatan⁴⁶

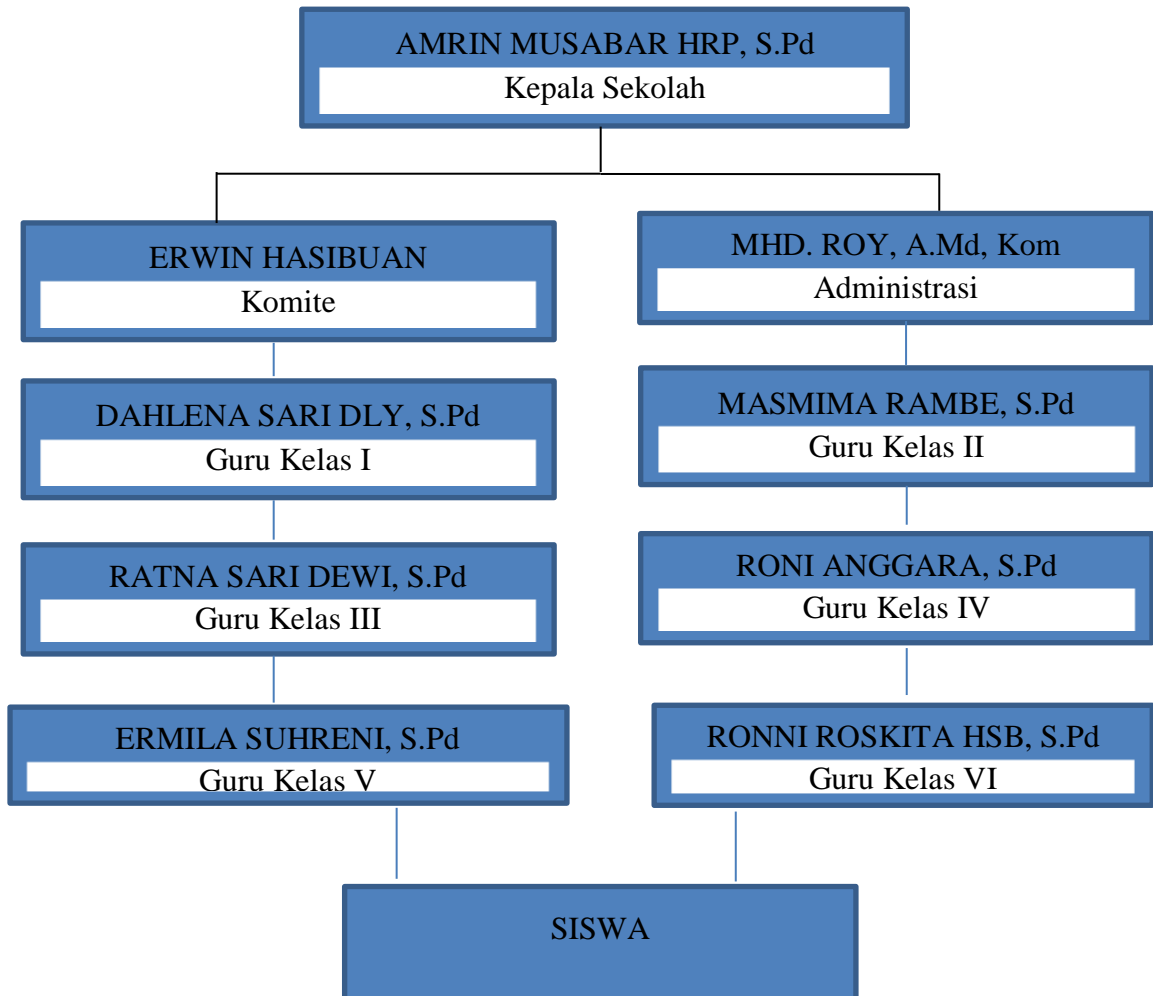
No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1	Adelia Putri	VI	P
2	Afika Yulianti hsb	VI	P
3	Aisyah Amora srg	VI	P
4	Ahmad Karim srg	VI	L
5	Alfan Syarif Rambe	VI	L
6	Andi Syaputra Srg	VI	L
7	Alif Alfarizy	VI	L
8	Agus Sallim Lubis	VI	L
9	Bilkis Rahmadani	VI	P
10	Cika Sandra Srg	VI	P
11	Cinta Ramadani	VI	P
12	Hasma Yanti Rambe	VI	P
13	Maimunah Lubis	VI	P
14	Muhammad Reza Lubis	VI	L
16	MHD Rahmad Abadi NST	VI	L
17	Nur Aisyah Nasution	VI	P
18	Nur Khotiah Nasutio	VI	P
19	Nur Hasanah Lubis	VI	P
20	Salsabila	VI	P
21	Siti Afsah Siagian	VI	P
22	Yona Saputra Zai	VI	P
23	Hotma Sabungan Silalahi	VI	P

Sumber: Data dari Guru Sekolah Dasar Negeri 100221 Bina Sari Kecamatan Tapanuli Selatan Tahun 2022-2023

⁴⁶ Data Tabel Nama Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100221 Bina Sari Kecamatan Tapanuli Selatan Tahun 2022-2023

5. Struktur Organisasi

Gambar IV.1
Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri No.100221 Binasari Kec. Angkola
Selatan Tapanuli Selatan Tahun 2023⁴⁷



⁴⁷ Data Tabel Struktur Keorganisasian Guru Sekolah Dasar Negeri 100221 Bina Sari Kecamatan Tapanuli Selatan Tahun 2023

B. Temuan Khusus

1. Strategi Guru Dalam Membina Aqidah Anak Kelas VI Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan.

Strategi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti: rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Metode dan teknik mempunyai pengertian yang berbeda meskipun tujuannya sama. Metode adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan, sedangkan teknik adalah cara mengerjakan suatu tujuan⁴⁸. Jadi metode mempunyai pengertian yang lebih luas, lebih ideal dan konseptual.

a. Memilih dan menentukan model strategi PAIKEM

Untuk membina Aqidah Anak Kelas VI Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan, salah satu strategi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran yang inovatif. Mengingat strategi adalah hal yang sangat penting dan penentu dinamis dan efektifnya kegiatan belajar, maka dalam memilih strategi harus tepat dan sesuai dengan kondisi dari siswanya. Oleh karena itu guru sebagai dinamisor di kelas, di tuntut peka akan kondisi, tanggap terhadap minat belajar siswa, serta mempunyai kemampuan mengoptimalkan strategi pembelajaran yang inovatif, yang nantinya akan berdampak pada budaya atau iklim siswa.

PAKEM adalah Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, fektif dan Menyenangkan merupakan model pembelajaran yang biasanya dipakai

⁴⁸ Hery Noer Aly. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1996), hlm. 38

dilembaga pendidikan, keberadaannya masih sangat efektif untuk diterapkan, lebih lagi jika model pembelajaran tersebut dijadikan strategi untuk membangkitkan dan mengembangkan budaya religius dikelas/sekolah secara umum, maka hal demikian sangat tepat.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti memang benar bahwa Ibu Mey Sahrani menyampaikan materi akidah dengan menggunakan strategi PAIKEM adalah Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan merupakan model pembelajaran yang biasanya dipakai dilembaga pendidikan, keberadaannya masih sangat efektif untuk diterapkan, lebih lagi jika model pembelajaran tersebut dijadikan strategi untuk membangkitkan dan mengembangkan budaya religius dikelas/sekolah secara umum, maka hal demikian sangat tepat⁴⁹.

Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai lembaga yang masih konsisten, komitmen, serta memperhatikan aspek religius di lingkungan sekolah, maka salah satunya cara adalah bersama-sama membiasakan untuk berperilaku yang diselaraskan dengan nilai-nilai keagamaan. Hal demikian berlaku untuk semua, tidak memandang bahwa siswa yang menjadi sasaran, maka siswa saja yang selalu dididik, tidak hanya demikian, namun dari pihak kepala sekolah dan dewan guru, dituntut bersama-sama untuk membina akhlak siswa di sekolah. Untuk mewujudkannya, dalam proses belajar mengajar dikelas sebagai salah satunya waktu yang tepat untuk menanamkan

⁴⁹ Mey Sahrani, Guru Sekolah Dasar 100221 Bina sari Kabupaten Tapanuli Selatan, *Observasi* Tanggal 02 Februari 2023

pengetahuan tentang nilai-nilai keagamaan disamping kegiatan yang lainnya, sehingga tugas guru adalah sangat dominan, dituntut perannya mengatur, mengola, serta menanamkan wawasan nilai dan budi pekerti yang baik kepada siswa. Oleh karenanya strategi PAIKEM tersebutlah yang tetap dijadikan salah satu model pembelajaran dikelas.

1) Aktif

Proses mengajar di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan telah memunculkan berbagai kondisi seperti guru harus menciptakan suasana agar siswa merasa nyaman dan aktif, siswa berperan dalam proses pembelajaran yang aktif dan membangun pengetahuannya sendiri. Siswa aktif merupakan siswa yang mengupayakan segalanya dan bekerja keras bertanggung jawab atas proses belajarnya.⁵⁰

Lingkungan belajar aktif adalah dimana siswa belajar dalam lingkungan yang langsung terlibat dalam proses membangun mentalnya tersendiri. Beberapa contoh yang diberikan kepada siswa tentang pembelajaran aktif, misalnya, pembelajaran secara berpasang-pasangan, pembelajaran diskusi, bermain peran, debat, studi kasus, terlibat aktif dalam kerja kelompok, atau membuat laporan singkat, dan sebagainya⁵¹

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru PAI mengatakan bahwa

⁵⁰ Mey Sahrani, Guru Sekolah Dasar 100221 Bina sari Kabupaten Tapanuli Selatan, *Observasi* Tanggal 02 Februari 2023

⁵¹ Jamal Ma'mur Asmani, 7 Tips Aplikasi PAKEM, Jogjakarta: DIVA Press. 2020, hlm.

Pembelajaran aktif dapat dilakukan di kelas dengan kegiatan pemecahan masalah oleh siswa. Pada kegiatan pemecahan masalah siswa di dorong untuk aktif bertanya kepada guru apabila siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Tidak hanya itu, siswa juga didorong untuk bertanya kepada teman yang lebih faham. Selain kegiatan pemecahan masalah, pembelajaran aktif juga akan terlihat ketika guru memberi pertanyaan di grup whatsapp kemudian siswa bertanya dan menanggapi. Menyikapi permasalahan tersebut guru hanya sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Guru sebagai fasilitator juga tidak diperbolehkan berlebihan mempertahankan pendapat dan keyakinannya, guru juga harus mendengarkan aspirasi siswa, guru tidak hanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya, guru juga harus mendengarkan jika ada siswa yang bertanya dan guru harus menerima ide siswa baik sesuai ataupun tidak.⁵²

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa siswa berperan dalam proses pembelajaran yang aktif dan membangun pengetahuannya sendiri. Siswa aktif merupakan siswa yang mengupayakan segalanya dan bekerja keras bertanggung jawab atas proses belajarnya.

2) Inovatif

Adapun wawancara peneliti tentang pelajaran inovatif kepada Ibu

Mey sahrani selaku guru pendidikan agama Islam mengungkapkan :

“Strategi inovatif yang kami maksud adalah materi akidah yang disampaikan kepada siswa tidak bersifat utuh. Karena guru hanya menjelaskan inti dari materinya saja, selanjutnya siswa dituntut untuk menjadi pemikir. Siswa harus secara aktif dan mandiri mencari jawaban atau pokok bahasan dari materi/tugas yang disampaikan, contohnya pada mapel PAI tentang akidah atau lainnya.⁵³”

⁵² Wawancara bersama ibu Mey Sahrani selaku guru PAI Tanggal 02 Februari 2023 diruang guru

⁵³ Wawancara bersama ibu Mey Sahrani selaku guru PAI Tanggal 02 Februari 2023 diruang guru

Lebih lanjut Pak Feri selaku guru PAI juga mengungkapkan:

“Kadang setiap pembahasan atau topik yang saya sampaikan kepadasiswa, saya membuat kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang, setiap kelompok akan membahas topik yang sama namun dalam kelompok tersebut memiliki tugas yang berbeda, selanjutnya anggota kelompok akan berkumpul dari kelompok lain yang memiliki tugas sama dengannya. Setelah diskusi selesai dilakukan, para anggota kelompok akan kembali ke dalam kelompoknya masing-masing. Dan setiap anggotakelompok harus menjelaskan hasil diskusi tersebut dan kelompok yang lain harus mendengarkan lalu dipersilakan mengajukan pertanyaan jika ada yang belum paham. Di akhir pelajaran guru menyimpulkan topik yang telah dibahas tersebut.”⁵⁴

Hasil observasi dilapangan, bahwa setiap pelajaran PAI, gurunya menyampaikan dan menjelaskan inti pokok pembahasan, setelah guru menjelaskan inti sari pelajaran, anak disuruh mendalami pelajaran tersebut dengan panduan buku yang ada dalam bentuk berkelompok, dalam kelompok itu peneliti lihat ada 4-5 orang, setelah selesai merangkum, mendiskusikan, setiap kelompok. maka perwakilan setiap kelompok menjelaskan satu persatu lalu nantinya diulas kembali oleh guru mapelnya.⁵⁵

3) Kreatif

Guru di di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan kemampuan kreatifitas muncul ketika memilih media yang disesuaikan dengan materi dimana siswa dapat memahami lebih cepat baik pada pembelajaran daring maupun luring.

Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten

⁵⁴ Wawancara bersama Bapak Feri selaku guru PAI Tanggal 02 Februari 2023 diruang guru

⁵⁵ Hasil obserasi, Tanggal 02 Februari 2023

Tapanuli Selatan guru diharuskan untuk trampil dalam menjelaskan materi, isi pesan dalam materi tersampaikan dengan baik sehingga siswa mampu menerima dengan jelas dan baik. Hal ini dikuatkan dalam teori mengenai pentingnya guru dalam menguasai ketrampilan menjelaskan yang menyatakan bahwa meningkatkan keefektifan pembicaraan agar benar-benar merupakan penjelasan yang bermakna bagi anak didik karena pada umumnya pembicaraan lebih didominasi oleh guru daripada oleh anak didik⁵⁶

4) Efektif

Prinsip dasar dan implikasi pada pembelajaran efektif, yaitu:

a) Motivasi

Motivasi adalah keadaan internal manusia yang akan mendorong keingintahuan lebih lanjut mengenai hal yang akan dipelajari dan mendorong manusia untuk berbuat sesuatu. Pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan khususnya pada guru mata pelajaran Akidah dalam penyampaian pesan atau nasihat.

b) Keaktifan

Keaktifan yang dimaksud adalah belajar siswa, jadi keaktifan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan dengan giat belajar atau hal dimana siswa dapat aktif. Hal ini muncul di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan

⁵⁶ Hasil obserasi, Tanggal 02 Februari 2023

siswa disuruh bertanya setelah materi disampaikan oleh guru

c) Keterlibatan langsung atau pengalaman

Pengalaman adalah interaksi antara individu dengan lingkungan dengan adanya interaksi dimaksudkan agar terjadi rangsangan dari luar. Rangsangan tersebut akan menjadi pengalaman dari siswa, kegiatan ini akan terlihat ketika guru menyampaikan jelas tentang pengalaman ketika melihat proses penyembelihan hewan qurban sesuai dengan pengalaman yang pernah dilihat.

d) Tantangan

Tantangan adalah segala hal atau kegiatan yang bertujuan untuk menggugah kemampuan. Kondisi ini muncul pada guru Akidah di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan yang beberapa kali memberikan tantangan atau observasi langsung dalam proses penyembelihan hewan qurban, kemudian disuruh untuk membuat kliping.

5) Menyenangkan

Menyenangkan adalah suasana belajar mengajar yang kondusif dan mampu memusatkan perhatian secara penuh pada belajar dengan waktu curah perhatian yang tinggi, tingginya waktu curah perhatian terbukti meningkatkan hasil belajar. suatu pembelajaran dikatakan menyenangkan apabila siswa Rileks, hal ini muncul di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan saat proses pembelajaran Akidah berlangsung dengan

menggunakan media power point guru menyampaikan dengan pelan dan jelas sehingga siswa lebih santai untuk memerhatikan.

Setelah rileks siswa otomatis akan bebas dari tekanan karena saat proses pembelajaran Fikih berlangsung guru tidak mengharuskan siswa untuk semua harus bertanya, ditunjuk harus bisa materi ini, hafal dalil-dalil atau yang lainnya, sehingga siswa tidak tertekan dan merasa bebas sehingga siswa mampu tertarik pada mata pelajaran Fikih dengan menampilkan gambar dan video yang menarik dan yang berkaitan dengan materi yang di sampaikan.

Proses pembelajaran yang menyenangkan akan memunculkan minat belajar siswa dengan guru mampu membuat Siswa senang agar giat belajar dan selalu mengikuti proses kegiatan belajar selain itu lingkungan belajar menarik dapat membuat siswa senang dan tidak mudah bosan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama Islam Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan memberikan arahan dan pembinaan agar siswa terbiasa mandiri dan bekerjasama dalam kelompok, untuk membiasakan siswa disiplin dan menghormati pentingnya waktu dalam sebuah pekerjaan.

Selain itu pada bidang studi, bahwa Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan merupakan lembaga pendidikan umum yang tidak berbasis agama, maka bidang studi pun

berbeda dengan sekolah yang berbasis agama, Karena mata pelajaran di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan. Pada sisi tenaga pendidik dalam hal ini guru di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan, dalam menanamkan nilai-nilai regejius dituntut professional, kreatif dan inovatif mendesain pelajaran dengan strategi pembelajaran PAIKEM.

Hal ini seperti yang diungkapkan Bapak Erwin Hasibuan, selaku Komite menuturkan:

“Meskipun bidang studi yang lain diajarkan selain mapel agama, nilai-nilai agama itu bisa ditanamkan pula, oleh karena demikian, pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan bukan semata-mata guru PAI saja yang menggunakan metode PAIKEM, namun guru umum juga. tapi khususnya di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan ini saya perhatikan guru PAI lah yang pertama menerapkan cara tersebut, guru Bidang studi belum menerapkannya, karena mungkin strategi tersebut cocok dengan apa yang dikehendaki oleh guru PAI..⁵⁷

Senada dengan yang diungkapkan oleh Ibu May Sahrani, selaku guru PAI mengatakan :

“Pada sisi belajar siswa, proses pembelajarannya selain mendapatkan materi di kelas, siswa juga disuruh untuk mencari data di internet, setelah itu di diskusikan berdasarkan topik yang telah di tentukan, seperti saya membahas tentang sholat maka saya menjelaskan inti dari sholat tersebut selanjutnya secara detail siswa yang berkarya sendiri menjelaskan atau mencari bahan secara mendalam.”⁵⁸

Adapun contoh praktek strategi guru PAI yang ada di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan adalah

⁵⁷ Bapak Erwin, Komite pada tanggal 03 Februari 2023 di ruang guru

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu May Sahrani Guru PAI pada tanggal 03 Februari 2023 di ruang guru

seperti yang dikemukakan oleh Bapak Ferry, selaku guru PAI, yang mengungkapkan :

“Sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu membaca Al-qur’an atau surat-surat pendek selama 5-10 menit dan juga memberikan hafalaan surat-surat pendek al-qu’an secara kolektif di dalam kelas. Dan juga ketika pembelajaran agama sedang berlangsung di kelas, anak-anak dituntut untuk memakai jilbab, karena dengan cara itu, akan dapat membiasakan anak untuk menjaga auratnya, hal ini sangat berpengaruh besar terhadap akhlaq dan moral peserta didik.”⁵⁹

Lebih lanjut, ibu May Sahrani, selaku guru PAI mengungkapkan :

Dalam proses pembelajaran melalui model PAKEM ini sebagai contohnya saya menyuruh para siswa untuk membuat rangkuman tentang kecintaan terhadap lingkungan, hal ini bertujuan untuk memperdalam wawasan keagamaan dan mengembangkan budaya religius pada siswa sehingga nantinya para siswa akan faham dan mengerti tentang akhlak terhadap lingkungan.”⁶⁰

Berdasarkan observasi penulis dalam beberapa hari sebelumnya, bahwa saya lihat hanya guru PAI yang baru menerapkan strategi tersebut, karena penulis perhatikan guru mapel lain mereka hanya menjelaskan satu pokok pembahasan, setelah itu selesai dijelaskan guru memberikan tugas berupa soal-soal untuk dikerjakan oleh anak-anak. Selesai dikerjakan tugas tersebut dikumpulkan dan dikoreksi oleh guru mapel.⁶¹

Berdasarkan beberapa hasil wawancara tersebut diatas dapat diketahui bahwa salah satu strategi yang pertama kali digunakan oleh guru PAI di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan adalah strategi inovatif, hal tersebut bertujuan untuk membentuk

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Ferry, Guru PAI pada tanggal 03 Februari 2023 di ruang guru

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu May Sahrani, Guru PAI pada tanggal 03 Februari 2023 di ruang guru

⁶¹ Hasil observasi tanggal 03 Februari 2023

kedisiplinan dan tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan oleh pendidik. Menurut peneliti strategi pakem yang diterapkan oleh guru PAI sudah cukup baik, sehingga siswa yang melaksanakan topik materi yang diberikan oleh guru PAI suasananya tidak kaku dan siswa tidak ada kesempatan untuk ribut semuanya berperan aktif dengan tanggung jawab masing-masing.

b. Melalui pendekatan emosional

Pendekatan emosional yaitu suatu pendekatan dengan menggunakan emosi. Melalui pendekatan tersebut diharapkan para siswa akan tergugah hatinya untuk mengamalkan ajaran agama Islam baik di sekolah maupun di dalam lingkungan keluarga. Adapun salah satu contoh pendekatan emosional yang di terapkan guru PAI dalam membina akidah siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan adalah seperti yang di ungkapkan oleh ibu May Sahrani mengungkapkan:

“Contoh pendekatan emosional yang saya lakukan terhadap siswa adalah mengajak siswa berkunjung kepanti asuhan sambil memberikan bantuan berupa infak, pakaian, dan sembako. Hal ini semua saya lakukan untuk mengetuk emosi peserta didik agar peka terhadap lingkungan dan orang lain.”⁶²

c. Pendekatan personal

Pembinaan akidah yang dilakukan dengan pendekatan secara personal merupakan langkah yang dilakukan guru dengan mendekati siswa secara individu dengan memberikan bantuan solusi atas permasalahan yang dihadapi siswa dan bimbingan moral terhadap masing-masing

⁶² Wawancara dengan Ibu May Sahrani, Guru PAI pada tanggal 03 Februari 2023 di ruang guru

individu. Pendekatan ini dilakukan dengan metode dialog/hiwar, yaitu percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih mengenai suatu topik, dan dengan sengaja diarahkan kepada satu tujuan yang dikehendaki, dalam hal ini antara guru dan murid.

Dialog tersebut dilakukan dengan santai agar siswa yang akan diarahkan memahami apa-apa yang dikatakan. Cara yang dilakukan guru PAI jika melakukan pelanggaran siswa laki-laki adalah dengan ditegur dan memanggilnya. Biasanya siswa tersebut diajak ngobrol berdua di tempat yang nyaman. Guru tersebut tidak langsung mengintrogasinya, tetapi siswa tersebut diajak bercanda dan bercerita dahulu. Cerita tersebut nantinya menjurus ke pokok permasalahan. Jika siswa yang sudah dinasehati secara halus tapi masih tetap melakukan pelanggaran dan pelanggaran tersebut terlalu berat, maka siswa yang bersangkutan di beri surat peringatan. Surat peringatan tersebut merupakan rambu-rambu tanda akan dikeluarkan jika tidak dihiraukan. Bila yang melakukan pelanggaran siswa perempuan perlakuannya sama dengan siswa laki-laki.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru PAI, mengungkapkan :

“Bimbingan akidah bukan semata-mata tugas guru PAI tapi tugas semua guru. Kalau dari saya sendiri, apabila saya melihat ada pelanggaran ringan, siswa tersebut saya panggil dan saya tegur dan sesudahnya saya tepuk pundaknya dan terkadang saya rangkul, tapi bila pelanggaran tersebut termasuk berat, maka saya ajak ngobrol berdua, di beri sanksi, dan apa bila tidak ada perubahan maka diberi surat peringatan.”⁶³

Begitu juga setelah saya konfirmasi dan wawancara dengan salah

⁶³ Wawancara dengan bapak Ferry Guru PAI pada tanggal 04 Februari 2023 di ruang guru

satu siswa

“Ya pak, saya pernah ditegur bapak Ferry waktu itu saya tidak ikut sholat zuhur berjamaah, terus bapak memanggil saya dan diajaknya saya ngobrol sambil menepuk-nepuk pundak saya, saya jadi malu, dan Alhamdulillah sekarang saya aktif sholat zuhur berjamaah di sekolah”⁶⁴

Berdasarkan observasi peneliti bahwa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan PAI menekankan kepada anak-anak setiap hari jum’at terus memberikan infak melalui petugas yang sudah ditunjuk oleh OSIS, Uang yang terkumpul tersebut disimpan setelahnya jumlah banyak maka disalurkan kepada panti atau orang yang berhak menerimanya. Namun di sisi yang lain pembinaan akidah di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan juga dibantu oleh guru mapel yang lain, seperti dalam mengatasi anak-anak yang bandel ditangani oleh guru bimbingan konseling untuk mengetahui penyebab masalah tersebut pada anak.⁶⁵

Berdasarkan beberapa hasil wawancara tersebut diatas dapat penulis simpulkan bahwa anak didik jika dibiasakan dengan hal yang baik, maka mereka akan menuruti apa yang dikehendaki oleh kita, kita menerapkan suka berbagi seperti kegiatan infak, maka siswa terbiasa berinjak. Namun hal tersebut harus di dahului oleh guru-gurunya yang memberikan contoh kebiasaan baik. Karena anak akan mencontoh apa yang biasa dikerjakan oleh orang yang lebih tua dari mereka. Dalam pembinaan bukan terpokus pada satu orang namun sistem kerjasam dengan kerja sama tersebut segala

⁶⁴ Wawancara dengan siswa SD negeri 100221 Bina Sari pada tanggal 04 Februari 2023 di kelas

⁶⁵ Hasil observasi tanggal 04 Februari 2023

sesuatu yang berat akan menjadi ringan, sepertinya halnya dalam pembinaan akidah di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan, namun tetap dimotori oleh guru PAI.

d. Pembiasaan yang baik

Pembiasaan merupakan salah satu konsep dan strategi yang sangat penting dalam pembinaan akhlak siswa. Melalui pendekatan pembiasaan ini, siswa di harapkan mampu mengamalkan budaya relegius terus menerus. Salah satu contoh dalam pendekatan pembiasaan ini seperti yang diungkapkan oleh bapak Ferry selaku guru PAI mengatakan :

“Sebagai sala satu contoh pembiasaan yang saya lakukan kepada diri siswa adalah siswa dibiasakan untuk berdoa ketika memulai dan mengakhiri pelajaran, shalat zuhur berjamaah, mengucapkan salam ketika bertemu siapapun.”⁶⁶

Lebih lanjut, ibu May Sahrani mengatakan :

“saya sebagai guru PAI mengajarkan pada siswa untuk selalu membiasakan senyum salam dan sapa kepada orang lain dan ketika proses pelajaran agama berlansung saya menyuruh parala siswa untuk tidak hanya memakai jilbab di sekolah tapi juga setiap keluar rumah hendaknya.”⁶⁷

Berdasarkan observasi peneliti bahwasanya penulis melihat apa yang seperti diungkapkan oleh guru PAI tersebut, bahwasanya guru PAI selalu membiasakan salam sapa kepada anak didiknya dan untuk membaca doa serta ayat pendek sebelum memulai dan mengakhiri pelajaran, selanjutnya guru PAI juga selalu memberikan penghantar hangat dipagi hari kepada anak-anak berupa nasehat dan masukan agar selalu berbuat kebajikan

⁶⁶ Wawancara dengan bapak Ferry Guru PAI pada tanggal 04 Februari 2023 di ruang guru

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu May Sahrani Guru PAI pada tanggal 04 Februari 2023 di ruang guru

sehingga nantinya terbiasa dengan hal-hal baik dan bernilai pahala di dahapan-Nya.⁶⁸

Berdasarkan beberapa wawancara dan observasi di atas dapat penulis simpulkan bahwa keberlangsungan pembiasaan bukan hanya terjadi di dalam sekolah saja melainkan juga harus diamalkan di rumah. Sebab pada dasarnya siswa berinteraksi bukan hanya di sekolah saja akan tetapi siswa juga berinteraksi di dalam keluarga. Maka dari itu suatu langkah yang bijak yang dilakukan oleh guru PAI khususnya di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan untuk membiasakan mengamalkan ajaran agama di rumah ataupun dimana saja kita berada.

Seperti yang disampaikan oleh bapak Aslin, selaku guru PAI :

“untuk membiasakan siswa-siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan dalam mengamalkan ajaran agama Islam salah satunya dengan menggunakan jurnal. Adapun jurnal yang kami buat adalah (1) jurnal pelaksanaan sholat zuhur (2) jurnal pelaksanaan sholat jum’at, (3) jurnal kemampuan menghafal ayat-ayat al-qur’an.”⁶⁹

Pada awalnya pembiasaan yang baik perlu dipaksakan. Ketika seorang siswa telah terbiasa melakukan perbuatan baik dan tertanam dalam jiwa, niscaya dia akan melakukan perbuatan baik tanpa dipikirkan terlebih dahulu.

Dari hasil wawancara dengan guru PAI mengungkapkan :

“kalau keseharian dengan menanamkan kebiasaan yang baik, yang sudah ada membaca ayat-ayat al-qur’an sebelum jam pertama dimulai, shalat zuhur jama’ah. Dan ke depan akan ada dzikir

⁶⁸ Hasil observasi peneliti tanggal 04 Februari 2023

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu May Sahrani Guru PAI pada tanggal 04 Februari 2023 di ruang guru

bersama”⁷⁰

Berdasarkan observasi peneliti mengamati perilaku siswa, diantaranya, siswa menyapa dan bersalaman ketika bertemu dengan Bapak/Ibu guru, siswa mengucapkan salam sebelum masuk ruang kantor, membaca ayat pendek Al- qur“an dan sholat zuhur berjama“ah. Semua kegiatan pembiasaan tersebut dilakukan secara rutin, kecuali hari jum“at dan sabtu tidak dilakukan berjama“ah di sekolah karena pulangny sebelum jadwal sholat zuhur. Pembiasaan yang sering dilakukan akan menjadi ketagihan, dan pada waktunya akan menadi tradisi yang sulit ditinggalkan. Hal ini berlaku hampir semua hal, meliputi nilai-nilai yang baik maupun nilai yang buruk.⁷¹

Berdasarkan wawancara dan observasi tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa pembiasaan pada intinya adalah menjadikan hal yang tadinya dilakukan secara sadar dan terkadang terpaksa, diupayakan menjadi otomatis dan tanpa paksaan oleh orang lain, melalui latihan dan pengulangan secara terus menerus dilakukan.

e. Komitmen Bersama

Cara ini dilakukan untuk memastikan adanya kebersamaan warga sekolah. Karena sangat sulit merubah dan membuat kebiasaan baru pada suatu lembaga tanpa adanya komitmen bersama. Adanya komitmen bersama diawali dengan adanya pengertian, pengetahuan dan keyakinan individu-individu warga sekolah terhadap tujuan bersama. Untuk itu

⁷⁰ Wawancara dengan bapak Ferry Guru PAI pada tanggal 04 Februari 2023 di ruang guru

⁷¹ Hasil observasi peneliti tanggal 04 Februari 2023

diperlukan keteladanan dalam bertindak, tidak sekedar sosialisasi terhadap visi, misi dan tujuan bersama saja.

Dalam rangka pembinaan akidah siswa, tentunya bukan hanya menjadi tanggung jawab guru dan kepala sekolah tetapi harus ada komitmen semua warga sekolah. Dalam hal ini agama juga mendorong kita untuk saling tolong menolong dalam menjalin kerjasama.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Ferry menyatakan bahwa:

“Dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru PAI tidak semuanya dibebankan kepada kami (guru PAI) tetapi kepala sekolah, guru bidang studi lainnya turut ambil bagian juga, seperti dalam kegiatan pesantren kilat misalnya, kepala sekolah memberikan suport, seperti sarana dan prasarana yang akan digunakan, mencarikan ustad untuk mengisi kegiatan, uang pembinaan untuk panitia, dan hadiah untuk peserta lomba sedangkan dukungan dari guru yang lain adalah memberikan suport agar acara tersebut sukses, menjadi panitia dalam kegiatan tersebut.”⁷²

Menurut peneliti dalam komitmen bersama tersebut ada beberapa hal yang dilakukan, adalah menjalin kerjasama dengan aparat sekolah. Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sekolah yang memiliki kepedulian untuk membina akhlak siswa yang berjumlah lebih kurang 101 orang.⁷³ Tujuan yang dicanangkan Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan adalah menghasilkan output yang cerdas, terampil, berbudi luhur dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini sudah menjadi visi dan misi sekolah

⁷² Wawancara dengan ibu May Sahrani, guru PAI pada tanggal 05 Februari 2023 diruang guru

⁷³ Dokumentasi Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan

untuk membentuk insan yang berakhlak mulia.⁷⁴

Berkaitan tentang menjalin hubungan antara guru PAI dengan Kepala sekolah Bapak Amrin Musabar menjelaskan:

“Selaku kepala sekolah saya tahu betul bahwa saya terus mendukung tentang apa yang menjadi program guru PAI seperti halnya dalam membina akidah siswa. Salah satu bentuk dukungan saya selalu merekomendasi kepada semua guru dan karyawan untuk selalu bersatu dan mendukung semua apa yang menjadi kegiatan guru PAI di sekolah maupun di luar sekolah karena hal ini sesuai dengan visi misi Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun salah satu bentuk dukungan tersebut adalah dengan membentuk rohisi, pedoman sopan santun, pedoman iman dan taqwa dan juga membuat pedoman kode etik guru.”⁷⁵

Berdasarkan wawancara tersebut tersebut dapat peneliti simpulkan, bahwa kepala sekolah sebagai penggerak dalam segala hal urusan sekolah selalu mendukung kegiatan pembinaan akidah di sekolah. Adapun bentuk dukungan nyata yang dilakukan oleh kepala sekolah yang terlihat nyata dan peneliti rasakan sendiri adalah loyalitas, komitmen, semangat dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akidah siswadi Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan bukan hanya kepala sekolah saja yang harus mendukung tetapi harus didukung oleh semua stakeholder sekolah seperti waka kesiswaan, waka kurikulum, komite sekolah, guru umum yang lainnya. Adapun bentuk dukungan yang diberikan waka kesiswaan dalam mendukung strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam

⁷⁴ Dokumentasi Visi Misi Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan

⁷⁵ Wawancara dengan bapak Amrin Musabar, selaku Kepala Sekolah pada tanggal 05 Februari 2023 di ruang guru

pembinaan akhlak siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari
Kabupaten Tapanuli Selatan

Sebagaimana yang dipaparkan ibu May Sahrani, mengungkapkan :

“Sebagai support atau dukungan dari sekolah untuk membantu guru PAI dalam mengembangkan budaya relegius itu pasti ada. Salah satu bentuk dukungan kami yaitu kami selalu ikut berperan serta dalam setiap kegiatan-kegiatan yang dicanangkan dan dilaksanakan oleh guru PAI. Seperti pada hari-hari besar islami dan kegiatan pada hari jum’at dan waktu pesantren kilat”⁷⁶

Lebih lanjut bapak Ferry, mengatakan :

“Dalam rangka membina akidah siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan ini saya bekerjasama dengan semua elemen yang ada di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan. mulai dari kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru pengajar non bidang agama, karyawan dan lainnya. Hal ini mengingat tanpa adanya dukungan mereka saya sebagai guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan ini tidak akan berhasil.”⁷⁷

Pernyataan bapak Ferry diperkuat dengan pernyataan Ibu May

Sahrani, yang mengungkapkan:

“Tanpa dukungan semua warga sekolah saya tidak mungkin dapat mengembangkan budaya relegius di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan ini. Oleh karenanya dukungan mereka sangat penting. Salah satu dukungan mereka dalam pembinaan akidah siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan ini adalah mereka memberikan saya dukungan memberikan motivasi, dan memberikan bantuan berupa materi maupun material.”⁷⁸

Berdasarkan observasi penulis pada saat itu sedang dilakukannya kegiatan ke agamaan seperti cerama agama, azan dan baca Al-qur’an,

⁷⁶ Wawancara bersama Ibu May Sahrani, Guru PAI pada tanggal 05 Februari 2023 di ruang Guru

⁷⁷ Wawancara dengan bapak Ferry, guru PAI pada tanggal 05 Februari 2023 di ruang guru

⁷⁸ Wawancara dengan ibu May Sahrani guru PAI pada tanggal 05 Februari 2023 di ruang guru

peneliti melihat guru-guru antusias dalam pelaksanaan kegiatan- kegiatan hari besar Islam tersebut, ada guru yang menjadi panitianya, dan adajuga yang mempersiapkan segala yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut dan yang menjadi pengisi ceramah adalah ustad Ahmad Rasyid Ridho yang merupakan alumni Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal ini dilakukan untuk mencari dukungan untuk menyatakan satuan wawasan yakni dalam rangka pembinaan akidah siswa.⁷⁹

Adapun bentuk dukungan dari guru non bidang agama Islam adalah seperti apa yang telah dipaparkan oleh Bapak Roni, selaku guru matematika. Yang menyatakan :

“Saya meskipun bukan menjadi guru PAI di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan tetapi saya sebagai orang yang terlibat dalam satuan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan ini memiliki kewajiban untuk selalu mendukung dan membantu guru-guru bidang studi PAI dalam pembinaan akhlak siswa. Salah satu bentuk dukungan kami di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan ini adalah saya selalu ikut andil dalam penyampaian materi pesantren kilat.”⁸⁰

Bapak Kumpul Simamora, menyatakan :

“Dalam rangka pembinaan akidah siswa, saya selaku guru Olahraga ikut merasa bertanggung jawab, oleh karena itu setiap materi pelajaran yang saya ajarkan saya kaitkan dengan pelajaran agama dan akidah, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang materi yang diajarkan tapi juga dapat meresapi kebersamaan Allah, menambah keyakinan mereka tentang ajaran agama dan tentunya akan berdampak kepada akidah mereka.”⁸¹

⁷⁹ Hasil observasi tanggal 05 Februari 202

⁸⁰ Wawancara dengan bapak Roni, guru matematika pada tanggal 05 Februari 2023 di ruang guru

⁸¹ Wawancara dengan bapak Kumpul Simamora, guru Olahraga pada tanggal 05 Februari 2023 di ruang guru

Berdasarkan paparan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembinaan akidah siswa dikarenakan ada komitmen yang kuat seluruh warga sekolah khususnya Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan. Kuatnya komitmen berurutan sebagai berikut : (a) komitmen pimpinan, (b) komitmen stekholder, (c) komitmen guru. Dari komitmen ini sehingga lahirlah berbagai peraturan atau kebijakan yang mendukung terhadap pembinaan akidah siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan. Karena pembinaan akidah siswa tidak menjadi tanggung jawab sekolah saja, melainkan harus sinergis antara sekolah dengan keluarga siswa. Hal ini dikarenakan bahwa pada dasarnya siswa di sekolah hanya melaksanakan kebiasaan yang ada di lingkungan keluarga. Dari sinilah, maka peran serta dukungan keluarga terhadap pembinaan akhlak merupakan hal yang sangat penting.

Berdasarkan observasi dan wawancara secara langsung dengan orang tua murid, guru, waka humas dan siswa dapat peneliti paparkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan diantaranya adalah dengan menjalin kerjasama antara guru pendidikan agama Islam dengan orang tua murid.⁸²

Seperti yang diungkapkan oleh bapak Ferry, selaku guru PAI, memaparkan bahwa:

“Dalam rangka pembinaan akhlak siswa di sekolah di sini dibutuhkan dukungan dari semua warga sekolah baik dukungan

⁸² Hasil observasi tanggal, tanggal 05 Februari 2023

kepala sekolah, dukungan murid, dan dukungan orang tua.”⁸³

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan bapak Erwin selaku orang tua siswa sekaligus ketua komite, mengungkapkan:

“Saya mendukung apa yang diprogramkan sekolah terutama program dalam rangka pembinaan akidah siswa, hal ini dikarenakan bahwa kegiatan keagamaan merupakan sesuatu yang sangat mendasar untuk perkembangan anak berikutnya. Sehingga dengan dasar keagamaan itu diharapkan nanti dijadikan modal bagi anak-anak baik dalam berperilaku maupun menuntut ilmu.”⁸⁴

Berdasarkan observasi peneliti tentang menjalin kerjasama dengan orang tua murid, dan masyarakat di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan berupa, (a) orang tua selalu memberikan control terhadap pembinaan akhlak siswa di sekolah maupun di rumah, (b) selalu aktif dalam memberikan gagasan dalam rangka pembinaan akidah siswa, (c) selalu aktif dan berperan serta dalam kegiatan-kegiatan sekolah utamanya dalam rangka pembinaan akidah.

f. Memberikan Teladan

Teladan merupakan salah satu pedoman bertindak. Siswa cenderung meneladani pendidikannya. Dasar pemikiran ini adalah bahwa secara psikologis anak memang senang meniru, tidak saja perbuatan baik, yang jelek pun mereka tiru. Oleh karena itu guru hendaknya menjaga dan mencontoh dengan sendirinya akan turut mengerjakan apa yang disarankan baik itu orang lain maupun guru.

Hal ini juga ditegaskan oleh kepala sekolah, yang mengungkapkan :

⁸³ Wawancara dengan bapak Ferry, guru PAI pada tanggal 05 Februari 2023 di ruang guru

⁸⁴ wawancara dengan bapak erwin selaku ketua komite pada tanggal 05 Februari 2023

“Dalam rangka pembinaan akidah siswa di sekolah, di setiap rapat saya sampaikan agar kiranya untuk guru yang laki-laki jangan merokok di lingkungan sekolah apalagi di dalam kelas, terus untuk guru wanita agar memakai pakaian yang pantas, tidak memakai pakaian yang ketat tapi memakai rok agar terlihat wanita yang muslimah.”⁸⁵

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan ketika rapat kepala sekolah selalu mengajak dewan guru lainnya untuk selalu menjalin kerjasama dan saling bahu membahu terutama dalam penguatan pembentukan mental dan jati diri siswa seperti dalam berpakaian hendaknya kita dewan guru yang memulai kebiasaan baik itu maka nantinya murid pasti mengikuti.⁸⁶

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas dapat peneliti simpulkan jika seorang guru hanya berbicara untuk menyuruh siswanya berbuat baik tetapi guru tersebut memberikan contoh terlebih dahulu dalam kesehariannya maka perkataan guru tadi akan diabaikan oleh siswanya. Pembinaan akidah harus dimulai sejak dini, terutama dilingkungan keluarga. Karena jika anak yang mendengar orang tuanya mengucapkan asma Allah, dan sering melihat orang tuanya atau semua orang yang dikenal menjalankan ibadah, maka yang demikian itu merupakan bibit dalam pembinaan jiwa anak Setelah sampai usia sekolah, guru lah yang menjadi teladan bagi siswa dan teladan yang baik bagi guru, kepala sekolah serta jajarannya adalah Nabi Muhammad SAW, karena dalam melakukan segala hal Rasulullah selau mencontohkannya terdahulu. Guru, kepala sekolah, dan

⁸⁵ Wawancara dengan kepala Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan pada tanggal 05 Februari 2023 di ruang kepala Sekolah

⁸⁶ Hasil observasi, pada tanggal 05 Februari 2023

jajarannya telah berusaha memberikan teladan yang baik bagi siswa. Akan tetapi sekali pernah melakukan kekhilafan. Siswa yang tidak baik biasanya mengambil atau mencontoh sisi negative dari seorang guru, kepala sekolah atau jajarannya, siswa harus meniru sisi positifnya.

g. Penyampaian Hikmah

Sebagai seorang muslim wajib meyakini bahwa tidak satupun perintah baik yang bersifat wajib maupun anjuran yang kosong dari hikmah. Semua perintah dan anjuran sangat erat dengan hikmah dan manfaat. Hikmah dan manfaat tersebut terkadang tidak secara langsung diperoleh orang yang telah melakukan kebaikan, akan tetapi bisa secara bertahap atau balasan kebaikan tersebut diperoleh di akhirat. Karena dalam Al-qur'an Allah SWT telah berjanji akan menunjukkan rahasia di balik hikmah yang pada gilirannya nanti akan membuktikan kebesarannya Islam. Oleh karena itu perintah Allah yang wajib dan sunnah sebaiknya kita laksanakan dengan penuh keikhlasan."

Berdasarkan observasi peneliti kegiatan yang telah dilakukan guru PAI adalah menjelang peringatan hari lahirnya Nabi Muhammad SAW, beliau membuat forum diskusi mengenai sejarah lahirnya Nabi Muhammad SAW dan menyampaikan hikmah di balik peristiwa tersebut. Sebagai siswa yang baik hendaknya mematuhi segala peraturan sekolah, perintah dan anjuran dari gurunya, tidak mungkin peraturan sekolah dan anjuran guru itu menyesatkan muridnya selain itu akan membawa mafaat untuk diri

sendiri dan orang lain.⁸⁷

h. Melakukan Kegiatan Keagamaan

6) Membaca do'a bersama sebelum pelajaran dimulai

Doa belajar merupakan permohonan yang dipanjatkan oleh seorang hamba Allah SWT agar ditambahkan pemahaman dalam menimba ilmu. Doa yang siswa panjatkan adalah dengan membaca surat Al-Fatihah dilanjutkan membaca doa belajar. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru PAI, mengatakan :

“Membaca Al-qur'an bersama dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, kira-kira 5-10 menit dan teknik membacanya adalah secara bersama-sama. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar siswa mampu membaca ayat Al-qur'an dengan baik dan mampu mengerti dan memahami arti dari bacaan tersebut serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.”⁸⁸

7) Membaca ayat Al-Qur'an pada pagi hari

Berdasarkan observasi peneliti mengamati bahwa setiap mulai pelajaran anak-anak diharuskan Membaca Al-qur'an bersama dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, kira-kira 5-10 menit. Teknik membacanya adalah siswa dan guru membaca secara bersama-sama beberapa ayat, kemudian guru menunjuk siswa secara acak untuk membaca sendiri. Kegiatan ini dilaksanakan pada pagi hari dengan alasan otak siswa masih fresh sehingga bisa membangkitkan semangat belajar, selain itu agar siswa mampu membaca ayat Al-quran dengan baik serta mampu mengerti dan memahami isi dari bacaan

⁸⁷ Hasil observasi tanggal 05 Februari 2023

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu May Sahrani, selaku guru PAI pada tanggal 05 Februari 2023 diruang guru

tersebut dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁸⁹

Hal demikian benar adanya setelah saya melakukan wawancara dengan Bapak Ferry, menyatakan :

“Setiap memulai pelajaran anak-anak diharuskan membaca ayat-ayat Al-Quran terlebih dahulu, Selain itu mendapatkan pahala bagi si pembaca juga saya masukan dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran atau silabus yang saya punya, biasanya selaku saya terapkan sebelum dimulainya pembelajaran.”⁹⁰

8) Shalat Zuhur Bersama

Shalat dhuhur berjama’ah dilaksanakan pada waktu dhuhur tiba, kecuali hari jum’at dan sabtu pada hari tersebut jam pelajaran tidak sampai dhuhur. jama’ah dhuhur dilaksanakan oleh semua warga Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan mulai dari guru, karyawan sampai siswa wajib sholat kecuali bagi yang behalangan.

Sholat zuhur berjama’ah dilaksanakan dengan tujuan siswa dapat saling mengenal satu dengan lainnya. Sehingga menumbuhkan atau mempererat tali silaturahmi baik antara siswa dengan guru, siswa dengan karyawan maupun siswa antar siswa. Shalat zuhur berjama’ah ini menjadi pembiasaan bagi semua warga sekolah dalam strategi pembinaan akhlak siswa dan menimbulkan rasa kekeluargaan.⁹¹

9) Pembinaan saat upacara bendera

Pembinaan sebenarnya bisa dilakukan di mana saja, ketika di

⁸⁹ Hasil observasi tanggal 05 Februari 2023

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Ferry, selaku guru PAI pada tanggal 05 Februari 2023
diruang guru

⁹¹ Wawancara dengan siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan pada tanggal 05 Februari 2023

dalam kelas, di luar kelas, saat bersama, dan saat upacara bendera. Saat peneliti menyoroti pembinaan yang dilakukan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan oleh kepala sekolah bidang saat upacara bendera pada setiap hari senin. Yang diikuti oleh dewan guru dan anak-anak Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan berjumlah 101 orang.⁹²

Oleh karena itu siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan harus mempunyai kedisiplinan yang tinggi agar siap terjun dalam dunia kerja. Kegiatan pembinaan di atas diimbangi dengan adanya tata tertib untuk mengatur akhlak atau perilaku yang diharapkan terjadi pada diri siswa, sehingga siswa memiliki pribadi yang baik. Tanpa adanya tata tertib otomatis pembinaan akidah siswa tidak akan mungkin bisa terwujud.⁹³

“Wawancara dengan Ibu Mey sahrani menjelaskan bahwa dalam menyampaikan pelajaran akidah saya menggunakan strategi ekspositori yaitu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan individual dengan media gambar.⁹⁴

“Wawancara dengan Pak Ferry ferdiansyah Tbn, Menjelaskan bahwa

strategi yang saya gunakan dalam menyampaikan materi akidah dengan strategi kontekstual yaitu suatu strategi pembelajaran yang

⁹² Dokumentasi arsip SD Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan

⁹³ Hasil pengamatan peneliti di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan pada tanggal 05 Februari 2023

⁹⁴ May Sahrani, Guru, Sekolah Dasar 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan, Wawancara Tanggal 3 Mei 2023

menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Dengan pendekatan individual dan medianya adalah media gambar.⁹⁵

i. Pendidikan Akidah (Keimanan)

Berdasarkan kurikulum Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan.pembelajaran pendidikan agama Islam maka strategi yang digunakan guru adalah:

1) Metode Ceramah

“Wawancara dengan Pak ferry ferdiansyah jelaskan bahwa saya menyampaikan materi pendidikan akidah/ keimanan dengan cara penuturan secara lisan kepada anak didik. Dalam mengembangkan dan mendakwahkan agama Islam guru Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Binasari Kabupaten Tapanuli Selatan sering menggunakan metode ceramah. Contohnya dalam materi riwayat nabi dan sifat-sifatnya guru menceritakan kisah-kisah Nabi dan menjelaskan sifat-sifatnya yang patut dicontoh.⁹⁶

2) Metode Drill/Latihan

“Wawancara dengan Ferri Ferdiansyah menjelaskan bahwa setelah saya menjelaskan materi tentang riwayat nabi dan sifat-sifatnya yang patut untuk dicontoh kemudian guru menggunakan metode drill/latihan, guru melatih anak-anak sesuai sifat dan karakter masing-masing anak, contohnya saja anak-anak diajarkan untuk bersedekah kepada orang yang membutuhkan atau tolong menolong kepada sesama temannya yang sedang membutuhkan bantuan.⁹⁷

3) Metode Bermain

“Wawancara dengan Ibu May Sahrani menjelaskan bahwa bermain merupakan suatu kegiatan yang melekat pada dunia anak,

⁹⁵ Ferry ferdiansyah , Guru, Sekolah Dasar 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan , Wawancara Tanggal 3 Mei 2023

⁹⁶ Ferry Ferdiansyah , Guru, Sekolah Dasar 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan , Wawancara Tanggal 3 Mei 2023

⁹⁷ Ferry Ferdiansyah , Guru, Sekolah Dasar 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan , Wawancara Tanggal 3 Mei 2023

bermain juga merupakan kodrat anak, bermain merupakan kegiatan yang spontan karena kegiatan bermain dapat terjadi tanpa ada perencanaan sebelumnya, bermain juga mengarah pada suatu proses yang hal ini mengandung arti bahwa yang menjadi penekanan adalah kegiatan bermain itu sendiri dan bukan apa yang dihasilkan dari kegiatan bermain tersebut. Bermain juga dapat memberikan ganjaran intrinsik artinya bahwa kegiatan bermain secara tidak disadari merupakan penguatan yang bersifat positif.⁹⁸

4) Metode Kisah

Metode kisah yaitu suatu cara yang dilakukan guru dalam menyampaikan berbagai metode dengan menceritakan kisah-kisah yang sesuai dengan materi pembelajaran.

“Berdasarkan wawancara dengan Ibu May Sahrani menyatakan bahwa dalam membina aqidah ini saya menggunakan metode kisah dan ceramah dan mengungkapkankata-kata yang baik pada anak-anak sehingga anak-anak mudah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan yang paling penting saya melarang anak-anak untuk melawan pada orang tua. Dan juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.”⁹⁹

5) Metode Tanya jawab

Berdasarkan wawancara dengan ibu Mai Sahrani dalam membina aqidah saya menggunakan Metode Tanya jawab agar kita mengetahui udah sampai dimana pemahaman peserta didik terhadap apa yang telah di pelajari.¹⁰⁰

⁹⁸ Mai Sahrani, Guru Sekolah Dasar 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan , Wawancara Tanggal 3 Mei 2023

⁹⁹ May Sahrani Sekolah Dasar 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan , Wawancara Tanggal 3 Mei 2023

¹⁰⁰ May Sahrani Sekolah Dasar 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan , Wawancara Tanggal 3 Mei 2023

2. Kendala-Kendala yang dihadapi oleh Guru dalam Membina Akidah Anak di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan.

Wawancara dengan Ibu Mey Sahrani yaitu salah satu guru pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan menjelaskan bahwa kendala-kendala yang sering dihadapi oleh guru salah satunya adalah¹⁰¹:

a. Pengkondisian Anak

Sebelum masuk kedalam kelas untuk melaksanakan proses pembelajaran terlebih dahulu anak didik dibiasakan untuk berbaris di depan kelas untuk berbaris secara tertib dan juga teratur, namun dalam hal ini tidak jarang ditemukan masalah dalam mengajarkan anak untuk berbaris, terkadang anak yang sudah berbaris di bagian depan pindah kebagian tengah-tengah sehingga merusak barisan anak-anak yang lain, dan membuat anak-anak yang satu dan yang lainnya bergaduh sebab satu anak ini, terkadang anak-anak disuruh diam untuk mendengarkan apa-apa yang disampaikan, tapi malah berlari kesana-kemari.

Begitu juga di dalam kelas, terkadang sangat sulit untuk mengkondisikan anak agar tercipta suasana yang kondusif, terkadang ada juga anak yang sudah duduk di tempat duduknya suka berpindah-pindah kesana kemari untuk mengganggu temannya atau untuk duduk di dekat teman yang disukainya. Jadi guru harus benar-benar memiliki strategi yang

¹⁰¹ GuruMai Sahrani, Sekolah Dasar 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan , Wawancara Tanggal 11Mei 2023

tepat agar dapat tercipta suasana yang kondusif baik didalam kelas maupun di luar kelas.

b. Anak Yang Bermasalah

Wawancara dengan Ibu Mai sahrani menjelaskan dalam menyampaikan materi pendidikan agama Islam kita sering mengalami kewalahan dalam menyampaikannya sebab adanya seorang anak yang bermasalah, contohnya dia menangis di kelas, sedang kita mengurus anak yang satu ini anak yang lainnya menjadi terabaikan, dan anak-anak yang lainpun ada juga yang ikut menangis atau ribut di dalam kelas, sebab membujuk anak yang satu ini mengakibatkan berkurangnya waktu untuk belajar.¹⁰²

Wawancara dengan Pak Ferry Ferdiyansyah menjelaskan bahwa kendala yang sering di hadapinya dalam menyampaikan materi adalah saatguru fokus pada salah satu anak maka anak-anak yang lain ribut di dalam kelas.¹⁰³

c. Perbedaan Sifat Dan Karakter

Wawancara dengan Ibu Mai sahrani menjelaskan bahwa setiap anak memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda, sehingga memperlambat proses pembelajaran, ada anak yang sukanya selalu saja bermain atau hanya ingin bermain saja, sementara sudah waktunya memasuki kelas untuk belajar, karena anak yang suka bermain ini membuat guru harus mengikutinya kesana kemari untuk membujuknya masuk kedalam ruangan kelas untuk belajar, atau juga anak yang sulit sekali untuk menghafal materi-materi yang disampaikan mengakibatnya memakan

¹⁰² Guru Mai Sahrani, Sekolah Dasar 100221 Bina sari Kabupaten Tapanuli Selatan , Wawancara Tanggal : 11 Mei 2023

¹⁰³ Guru , Ferry Ferdiyansyah Sekolah Dasar 100221 Bina sari Kabupaten Tapanuli Selatan , Wawancara Tanggal 11 Mei 2023

waktu yang lama untuk megajarinya mengingat materi-materi yang disampaikan.¹⁰⁴

3. Solusi untuk Mengatasi Masalah Guru dalam Dalam Membina Anak Sekolah Dasar (SD)100221 Bina Sari Kecamatan Tapanuli Selatan

Wawancara dengan Ibu Mai Sahrani menjelaskan bahwa solusi dalam mengatasi masalah yang dihadapi guru dalam menanamkan akidah adalah ketika selesai belajar dengan memberikan Hukuman kepada anak-anak yang suka ribut di dalam kelas.¹⁰⁵

Strategi pembelajaran adalah cara atau metode pembelajaran yaitu bagaimana cara atau metode pembelajaran yang dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung dengan baik sehingga dapat menghasilkan seorang siswa yang baik juga. Pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan hasilnya juga dapat diandalkan dapat dilakukan dengan cara strategi pembelajaran yang biasanya dilakukan dapat ditingkatkan.

Untuk mencapai tujuan dan meningkatkan strategi pembelajaran maka guru harus memperhatikan upaya peningkatan kompetensi yang dimilikinya dan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Karena tanpa adanya inovatif dan kreatif guru maka tujuan pembelajaran akan sulit tercapai. Selain meningkatkan strategi pembelajaran guru juga harus melihat bagaimana karakter anak didiknya masing-masing. Dapat dilihat dengan strategi apa yang

¹⁰⁴ Guru Mai Sahrani, Sekolah Dasar 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan , Wawancara Tanggal : 18 Mei 2023

¹⁰⁵ Guru Mai Sahrani, Sekolah Dasar 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan , Wawancara Tanggal : 18 Mei 2023

lebih mereka sukai agar anak didik dapat lebih menikmati pembelajaran yang berlangsung.

Dengan demikian solusi untuk mengatasi masalah guru dalam menanamkan akidah anak di Sekolah Dasar 100221 Bina Sari adalah:

a. Melakukan Pendekatan

Dengan menggunakan kombinasi berbagai pendekatan yang disesuaikan dengan perkembangan anak yang berbasis ajaran Islam dalam melaksanakan proses pembelajaran guru harus melibatkan kecerdasan majemuk pada anak dan mengacu pada pendidikan yang maju dan terus berkembang.

Begitu juga pendekatan yang berpusat pada anak, pertanyaan-pertanyaan yang biasa muncul pada diri anak dapat disalurkan oleh guru dalam memenuhi rasa ingin tahu anak. Ketika anak sudah memiliki minat dan rasa ingin tahu konsentrasi anak dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar.

b. Mengadakan Observasi

Dalam mengadakan observasi pada anak disini guru harus guru mengamati anak saat belajar tanpa mengganggu aktivitas anak dalam mengadakan observasi, guru harus mengamati secara seksama, perilaku anak yang diobservasi dalam berbagai kegiatan harus didokumentasikan maupun dicatat secara sistematis. Agar dapat melihat perubahan apa yang ada pada setiap anak.

c. Mengadakan rapat

Sekali dalam sebulan guru mengadakan rapat tentang bagaimana perkembangan anak, apa-apa permasalahan yang ditemukan dalam satu bulan ini, baik yang berkenaan dengan masalah anak ataupun kendala-kendala yang ditemukan dalam proses pembelajaran. Rapat tersebut diadakan sekali sebulan setelah selesai belajar mengajar.. dalam kegiatan rapat ini guru diberikan waktu untuk mengeluarkan pendapat masing-masing. Baik berupa masukan kritikan dan saran-saran yang dapat menunjang terlaksananya proses mengajar sesuai yang diharapkan.

Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Ibu Mai Sahrani menyatakan.

“Kami mengadakan rapat sekali sebulan, dalam hal ini guru mengadakan bagaimana perkembangan anak ataupun masalah yang ditemukan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan rapat ini guru diberikan waktu untuk mengeluarkan pendapat masing-masing baik berupa masukan kritikan dan saran-saran yang dapat menunjang terlaksananya proses belajar mengajar”.¹⁰⁶

C. Pembahas Penelitian

1. Pembahas Penelitian Strategi Guru Dalam Membina Aqidah Anak Kelas VI

Sekolah Dasar Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan

Strategi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti, rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus agar siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik, Disamping itu guru tidak hanya menggunakan setrategi saja, Seharus nya guru perlu menggunakan beberapa metode .

¹⁰⁶ Guru Mai Sahrani, Sekolah Dasar 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan , Wawancara Tanggal 25 Mei 2023

Adapun beberapa strategi yang di gunakan oleh para Guru SDN.100221 Agar siswa dapat menguasai pembelajaran secara optimal ,yaitu strategi ekspositori dan strategi kontekstual ,Strategi ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dan strategi kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang di ajarkan dengan situasi dunia nyata.

Selain menggunakan strategi di atas guru juga perlu menggunakan beberapa metode yaitu, Metode Ceramah, Metode Drill atau latihan ,Metode Bermain Metode Kisah Dan Metode Tanya Jawab jadi metode ini sangatlah penting bagi seorang guru agar pembelajaran tersebut mudah di mengerti peserta didik.

2. Kendala-Kendala yang dihadapi oleh Guru dalam Membina Akidah Anak di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan

Kendala-kendala yang sering dihadapi oleh guru salahsatunya anak didik sering ribut di dalam kelas, berantam, susah di atur dan sering mengganggu teman saat belajar. Sebagai seorang guru yang mendidik siswa di umur 12 tahun ke bawah sangat di butuhkan ekstra kesabaran.

Begitu juga di dalam kelas, terkadang sangat sulit untuk mengkondisikan siswa dan siswi agar tercipta suasana yang kondusif, terkadang ada juga siswa yang sudah duduk di tempat duduknya suka berpindah-pindah kesana kemari untuk mengganggu temannya atau untuk duduk di dekat teman yang disukainya. Jadi guru harus benar-benar memiliki

strategi yang tepat agar dapat tercipta suasana yang kondusif baik didalam kelas maupun di luar kelas.

Setiap anak memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda, sehingga memperlambat proses pembelajaran, ada anak yang sukanya selalu saja bermain atau hanya ingin bermain saja, sementara sudah waktunya memasuki kelas untuk belajar, karena anak yang suka bermain ini membuat guru harus mengikutinya kesana kemari untuk membujuknya masuk kedalam ruangan kelas untuk belajar, atau juga anak yang sulit sekali untuk menghafal materi-materi yang disampaikan mengakibatkan memakan waktu yang lama untuk megajarinya mengingat materi-materi yang disampaikan.

3. Solusi untuk Mengatasi Masalah Guru dalam Dalam Membina Anak Sekolah Dasar (SD)100221 Bina Sari Kecamatan Tapanuli Selatan .

bahwa solusi dalam mengatasi masalah yang dihadapi guru dalam menanamkan aqidah adalah ketika ada siswa yang ribut guru harus memberikan Hukuman kepada anak-anak yang suka ribut di dalam kelas dan melalui pendekatan, mengadakan obserpasi dan mengadakan rapat.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu, dalam proses pengambian data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap

responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian dan pemda 0020 hasan yang dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan oleh guru dalam membina aqidah bagi anak muridnya adalah strategi ekspositori, kontekstual dan metodenya adalah metode ceramah, metode drill, metode bermain ,metode kisah, metode bervariasi, metode individual dan metode tanya jawab.
2. Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam membina aqidah anak di Sekolah Dasar100221 Bina Sari adalah pengkondisian anak di dalam ataupun di luar kelas, menghadapi seorang anak yang bermasalah, sifat dan karakter anak yang berbeda-beda.
3. Solusi untuk mengatasi masalah guru dalam menanamkan aqidah anak tersebut di Sekolah Dasar 100221 Bina Sari adalah melakukan pendekatan-pendekatan, mengevaluasi perkembangan anak, mengadakan observasi, Dan menulis Perkembangan Anak.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Kepada para orangtua hendaknya memberikan pendidikan aqidah terutama melalui keteladanan dan pembiasaan yang baik sejak usia dini agar anak dapat mengenal tuhan nya lebih baik lagi karna peddikan yang pertama itu dari kedua

orang tua terlebih dahulu dan orang tua harus memperhatikan bagaimana perkembangan anak .

2. Kepada pemerintah hendaknya mendorong tumbuhnya lembaga pendidikan formal bagi anak sekolah dasar agar pendidikan akidah anak dapat dilaksanakan lebih terencana dan sistematis.
3. Kepada guru-guru sekolah dasar hendaknya menekankan pendidikan aqidah dalam kegiatan pembelajarannya agar anak terbiasa untuk memiliki aqidah yang baik dalam kehidupannya sejak usia dini.
4. Kepada para pemuka agama hendaknya dapat menjadi motivator pendidikan aqidah di tengah-tengah masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).
- Abu Ahmadi, Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Ade Irma Gunawan, “Pendidikan Aqidah Anak Usia Sekolah Dasar dalam Lingkungan Keluarga di Lingkungan Rw 01 Kelurahan Meruyung Kecamatan Limo Kota Depok”, Skripsi (Jakarta:Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2009)
- Ahmad Rizky Fakhruddin, “Upaya Penanaman Nilai-Nilai Aqidah dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Pondok Pesantren Muhammadiyah Kudus Tahun 2017”, Skripsi .Surakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Surakarta, 2017
- Ali Yafi, *Menggagas Fiqih Sosial*. Bandung: Mizan, 2000
- Al-quran Al-karim* Cetakan PT.Karya Toha putra
- Asep Saepul Hamdi, *Dasar-Dasar Agama Islam*, (Yogyakarta:Deepublish Publisher
- Ayuni Savitri, “Pendekatan Pembinaan Akidah pada Anak Panti Asuhan Nurul Huda di Mon Malem Ingin Jaya Aceh Besar”, Skripsi (Banda Aceh: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018),
- Bachrul Ilymy, *Pendidikan Agama Islam Untuk Kelas XI SMK*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008
- Depertemen Agama, *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Raudathul Athfal* (Jakarta: TP,2005)
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995)
- Dewi Mulyani, *Akidah*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2010),
- Hamid Ahmad, *Fiqh Sunnah Untuk Anak*, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2006),
- Hamsah Hasan, *Buku Panduan Lengkap Agama Islam*, (Jakarta:QultumMedia, 2010),

- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2011)
- M. Arifin *Ilmu pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- Muhammad Al-Gazzali, *Aqidah Muslim*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1986),
- Murtadho Naufal, *Konsep Pendidikan Aqidah* Perspektif Syaikh Shalih Fauzan Al Nazaruddin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung: Al-Maarif, 2010),
- Ngalimun, *Strategi dan Model Pengajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014)
- Raras Huraerah, *RIPAIL Rangkuman Ilmu Pengetahuan Agama Islam Lengkap* Untuk SD, SMP, SMA dan Umum, (t.t.: Jal Publishing, t.th.)
- Rina Ulfatul Hasanah, *Buku Pintar Muslim dan Muslimah*, (t.t.: Medpress Digital, 2012.)
- Saekun, “*Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Tentang Asmaul Husna Melalui Strategi Make A Match di Kelas VI C MI Negeri Wonoketingal Tahun 2014/2015*” *Jurnal Pendidikan Dwi Jaya Utama*, Edisi 36, Vol. 9, Agustus 2017
- Suharsimi Arikuntono, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta 2002)
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006),
- Tentram, bersih dari kebimbangan dan keraguan menjadi sendi pokok bagi kehidupan manusia
- Thaib Thahir, *Ilmu Kalam*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002),
- Tim Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka),
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: Heppy el Rais, 2011)

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI Dalam penelitian yang berjudul “Strategi Guru Dalam Membina Aqidah Anak Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan.” Maka peneliti membuat pedoman observasi sebagai berikut:

1. Observasi lokasi penelitian di Desa Bina Sari,
2. Observasi terhadap pelaksanaan pendidikan aqidah
3. Observasi terhadap perkembangan keagamaan anak
4. Observasi terhadap materi pendidikan aqidah.
5. Observasi terhadap metode pendidikan aqidah anak

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Dengan Guru SD 100221 Bina Sari, Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan

1. Bagaimana cara bapak/ibu dalam pelaksanaan pendidikan Aqidah anak ?
2. Apakah metode yang bapak/ibu gunakan dalam pendidikan Aqidah anak?
3. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menerapkan metode pendidikan Aqidah anak?
4. Apa saja yang bapak/ibu lihat dari perkembangan keagamaan anak?
5. Bagaimana penilaian bapak/ibu terhadap perkembangan keagamaan anak?
6. Apa saja materi pendidikan akidah yang bapak/ibu berikan kepada anak?
7. Apa saja tujuan bapak/ibu dalam pendidikan akidah anak?
8. Bagaimana yang bapak/ibu lihat dalam fase perkembangan anak?
9. Apa saja bentuk pendidikan aqidah anak usia SD yang bapak/ibu gunakan?

B. Wawancara Dengan Anak SD 100221 Bina Sari, Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

1. Coba saudara sebutkan rukun iman?
2. . Coba saudara sebutkan contoh dari salah satu rukun iman?
3. Apakah saudara selalu melaksanakan sholat Fardu?
4. Bagaimana menurut saudara akidah yang baik itu?

C. Wawancara dengan kepala sekolah SD100221 Bina Sari Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan

1. Apa saja metode pendidikan aqidah yang bapak lihat yang diterapkan Guru dalam kelas?
2. Bagaimana pengamatan bapak terhadap perkembangan keagamaan anak?
3. Bagaimana penilaian bapak terhadap pendidikan aqidah anak didik ?

Lampiran 3

HASIL OBSERVASI

Sterategi Guru Dalam Membina Aqidah Anak ELAS VI Sekolah Dasar Negeri
100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan

No	Item Observasi	Hasil Observasi
1	Observasi Lokasi Penelitian di Desa Bina Sari Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan	Desa Bina Sari merupakan transmigrasi. Desa Bina Sari adalah sebuah Desa Yang Kecamatan Tapanuli Selatan , Indonesia. Kecamatan ini termasuk kawasan yang komoditas utama masyarakatnya adalah pertanian dan perkebunan kelapa sawit
2	Observasi terhadap pelaksanaan pendidikan aqidah anak di Sekolah Dasar Bina Sari	Pelaksanaan pendidikan Aqidah anak di sekolah tersebut sangat lah baik guru mengajari anak didik nya dengan semangat dan pantang menyerah agar anak tersebut tidak buta akan keimanan nya terhadap sipa yang menciptakan nya
3	Observasi terhadap perkembangan keagamaan anak Sekolah Dasar di Bina Sari	perkembangan keagamaan anak sangat membaik karena sudah banyak perubahan/perkembangan yang terlihat pada anak tersebut. Contohnya, si anak berperilaku baik dan bertutur kata yang sopan ketika berbicara. Serta melaksanakan ibadah sholat tanpa di suruh orangtua.

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA

A. Hasil Wawancara dengan Guru Sekolah Dasar Negeri 100221 Bina Sari

Kabupaten Tapanuli selatan

No	Pernyataan	Nama Informan	Hasil Wawancara
1	Bagai mana strategi bapak / Ibuk agar pembelajaran dikelas dapat berjalan dengan efektif?	May Sahrani	Agar pembelajaran di kelas efektif saya menggunakan strategi paikem adalah pembelajaran aktif ,inovatif, kreatif,efektif,dan menyenangkan .
2	Apakah metode yang bapak/ibu gunakan dalam pendidikan akidah anak?	Ferry Ferdiasyah	Metode yang digunakan guru dalam pendidikan aqidah anak yaitu metode ceramah, metode metode drill/ latihan metode bermain metode kisah metode Tanya jawab.
3	Apa saja materi pendidikan aqidah yang bapak/ibu berikan kepada anak didik tersebut	May sahrani	Kami mengajarkan pendidikan akidah kepada anaknya melalui materi rukun iman. dengan menjelaskan rukun iman kepada anak-anak memudahkan guru dalam menanamkan akidah yang baik kepada anak-anaknya. sehingga dengan materi rukun iman sang anak mempunyai perilaku yang baik.

4	Kendala kendala apa saja yang bapak / ibuk hadapi dalam menghadapi peserta didik	May sahrani	Ada beberapa kendala yang guru hadapi ,pengkondisian anak ,anak yang ada sebagian yang bermasalah ,perbedaan fisik dan karakter.
5	Solusi apakah yang bapak/ ibuk lakukan dalam membina aqidah di kelas	May sahrani	Solusi dalam mengatasi masalah yang di hadapi guru dalam membina aqidah di dalam kelas adalah jika ada anak yang rebut di kelas guru memberikan hukuman agar anak tersebut tidak ribut

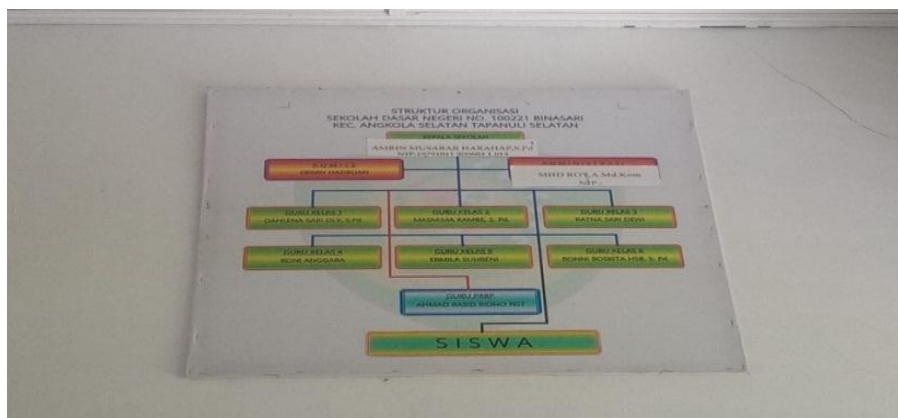
Lampiran 5

HASIL DOKUMENTASI

A. Proses Observasi di Sekolah Dasar 100221 Bina Sari Kabupaten Tapanuli Selatan.



B. Struktur Organisasi SD Negeri 100221 Bina Sari



C. Wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 100221 Bina Sari

**Data Guru dan Pegawai SD Negeri No.100221 Binasari
Kec. Angkola Selatan, Kab. Tapanuli Selatan Tahun Guru 2019**

No	Nama Guru	No Jabatan	UMP	SUMPA	SP	ASAS	DAFTAR
1	ANGGIE MURAHAR, S.Pd, M.Pd	1	1979-01-01	1994-01-01	1994-01-01	1994-01-01	1994-01-01
2	YUNI RANITA, S.Pd, S.Pi	2	1981-01-01	1996-01-01	1996-01-01	1996-01-01	1996-01-01
3	MULIYATI, S.Pd, S.Pi	3	1983-01-01	1998-01-01	1998-01-01	1998-01-01	1998-01-01
4	PERDI FADHILAH, S.Pd, S.Pi	4	1985-01-01	2000-01-01	2000-01-01	2000-01-01	2000-01-01
5	FATMA SARI, S.Pd, S.Pi	5	1987-01-01	2002-01-01	2002-01-01	2002-01-01	2002-01-01
6	DEWI ANGGRA	6	1989-01-01	2004-01-01	2004-01-01	2004-01-01	2004-01-01
7	ORUENIA SARI, S.Pd, S.Pi	7	1991-01-01	2006-01-01	2006-01-01	2006-01-01	2006-01-01
8	EVITAMALA, S.Pd, S.Pi	8	1993-01-01	2008-01-01	2008-01-01	2008-01-01	2008-01-01
9	SRIWATI, S.Pd, S.Pi	9	1995-01-01	2010-01-01	2010-01-01	2010-01-01	2010-01-01
10	SUSI, S.Pd, S.Pi	10	1997-01-01	2012-01-01	2012-01-01	2012-01-01	2012-01-01
11	MELI, S.Pd, S.Pi	11	1999-01-01	2014-01-01	2014-01-01	2014-01-01	2014-01-01
12	MELI, S.Pd, S.Pi	12	2001-01-01	2016-01-01	2016-01-01	2016-01-01	2016-01-01
13	IRIS, S.Pd, S.Pi	13	2003-01-01	2018-01-01	2018-01-01	2018-01-01	2018-01-01
14	MELI, S.Pd, S.Pi	14	2005-01-01	2020-01-01	2020-01-01	2020-01-01	2020-01-01



D. Wawancara Dengan Guru SD 100221 Bina Sari



E. Wawancara dengan murid di SD 100221 Bina Sari



F. Suasana Belajar Dalam Kelas VI SD 10221 Bina Sari



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Muhammad Nur

NIM : 1720100112

Tempat/Tanggal Lahir : Longat/ 16 Juni 1995

Email/ No HP : 083817084888

Jenis Kelamin : Perempuan

Jumlah Saudara : Anak ke-3 dari 4 bersaudara

Alamat : Longat Kec. Payabungan Barat Kab. Mandailing Natal

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Alm.Khoiruddin Nasution

Pekerjaan : Wirasuasta

Nama Ibu : Saimah Lubis

Pekerjaan : Petani

Alamat : Longat Kec. Payabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri No. 100221 Fathan Mubina, Tamat Tahun 2007

2. Mts Min Langsa, Tamat Tahun 2010

3. MA Ponpes Roihanul Jannah, Tamat Tahun 2016

4. S1 Jurusan PAI mulai Tahun 2017 hingga sekarang